

Majalah

Bridge

Juni 2022

Indonesia

**Asia Cup IV
Digelar di Jakarta**

**Targetkan 1
Medali Emas
Asian Games
2022**

**Mengenal John
Tumewu Lebih
Dekat**

Sosok di Balik Bridge Pocket





Terima dan kirim pembayaran dengan mudah

Xendit adalah payment gateway yang membantu bisnis Anda berkembang. Kami membantu bisnis menerima berbagai metode pembayaran dan mengirim dana ke berbagai tujuan, sehingga Anda bisa fokus pada pertumbuhan bisnis.



Xendit



xendit_co



www.xendit.co/id/



xendit



Xendit

5 Kata Pengantar

6 Kalender

7 Brilliant Switch dari Agus Kustrijanto

8 Bahasa Tambahan

10 Belajar dari Latihan Online

13 Memahami Reverse Bid

15 Negative Double

16 The Law of Total Trick

18 Konvensi Gazzilli

19 Percayai Bidding Lawan

24 Asia Cup IV Resmi di Jakarta

26 The 45th World Bridge Team Championships 2021 Akhirnya Sukses



BERMUDA BOWL 1st place: SWITZERLAND
2nd place: NETHERLANDS

35 Liga Bridge Mixed Team Online

36 Sosok di Balik Bridge Pocket



38 Grobogan Dominasi Pra-Porprov Bridge Jawa Tengah



40 Membina Partnership

42 Mengenal John Tumewu Lebih Dekat



44 USBF Terapkan Kombinasi
daring & F2F
di Seleksi Pembentukan Tim USA 2023



45 Kota Pasuruan Berjaya
Turnamen Bridge Ubaya Cup 2022



47 2022 World Bridge Series

48 Asian Games Resmi
Ditunda
Persiapan Bridge Tetap Jalan



52 Pelantikan Pengda GABSI
DIY



54 Liga Bridge Senior Online

55 Ir. Said Zulhasri Terpilih
Sebagai Ketum Gabsi Aceh



57 Garuda Juara Liga Bridge
Jakarta



59 Liga Bridge Batam



60 Menyukseskan Target 1
Medali Emas - Asian Games
2022

62 Belanda Juara Eropa, Balas
Dendam atas Swiss

63 Stefanus Supeno/Leslie
Gontha Juara Syabas Master
Pair

Kata Pengantar



Pertama-tama saya atas nama Pengurus Besar Gabsi menyampaikan Selamat Hari Raya Idul Fitri. Mohon maaf lahir batin buat semua yang merayakan.

“Tiada kesucian menjadi sempurna tatkala ada satu di antara kebencian tertanam dalam jiwa, saatnya membasuh jiwa dengan permintaan maaf. Terkirim dari lubuk hati atas kesalahan selama ini”.

Tahun ini PB Gabsi akan menghadapi beberapa agenda besar. Diawali menghadapi The World Bridge Series kemudian Asian Games 2022 di Hangzhou China. Beruntung akhirnya Asian Games 2022 ditunda ke tahun 2023. Suatu agenda kegiatan yang sangat padat sehingga dibutuhkan persiapan yang matang agar kita bisa mencapai target yang dihadapi.

Untuk menghadapi berbagai kegiatan tahun ini, PB Gabsi menyiapkan 3 tim, yaitu tim putra, putri, dan campuran. Khusus tim senior akan diserahkan kepada Project Officer M Bambang Hartono, di mana tim senior tidak ikut Asian Games 2022. Target utama adalah meraih minimal 1 medali emas di Asian Games 2022 di Hangzhou China. Untuk event lainnya diharapkan minimal bisa berkiprah sampai babak knock-out.

Selain kegiatan di atas kami juga akan menjadi tuan rumah Asia Cup pada bulan Oktober 2022 dan pada tanggal 25 November – 4 Desember 2022 kami akan menggelar Kejuaraan Nasional Bridge Antar Kabupaten/Kota dan Indonesia Open di Solo.

Selain kegiatan Kejurnas Bridge di atas, pada tanggal 3-4 Desember akan digelar Kongres Gabsi XXVI tahun 2022.

Sesuai AD/ART Gabsi, kongres diadakan 4 (empat) tahun sekali yang dihadiri oleh utusan dari Pengurus Provinsi/Daerah dan Kabupaten/Kota. Dalam Kongres, Pengurus Besar harus memberikan laporan dan pertanggung jawaban selama jabatan mengenai:

- Pelaksanaan hasil keputusan Kongres.
- Laporan Keuangan.
- Kebijaksanaan yang diambil dalam rangka melaksanakan program/rencana kerja Pengurus Besar.
- Laporan Kerja Pengurus Kabupaten/Kota.

Selain PB Gabsi harus memberi laporan pertanggung jawaban Pengurus Besar dalam Kongres, jangan lupa Pengkot/Pengkab juga wajib mengirimkan laporan tentang kegiatan yang dilakukan selama periode kepengurusan mereka.

Sehubungan dengan hal tersebut, agar Kongres bisa berjalan dengan baik dan menghasilkan keputusan yang bermanfaat untuk kemajuan Gabsi kedepan. PB Gabsi telah membentuk POKJA penyempurnaan AD/ART serta POKJA penyempurnaan Peraturan Teknik dan Master Point Gabsi.

Kami berharap media MBI juga bisa dimanfaatkan untuk memberikan masukan kepada PB Gabsi dan Pengprov, Penggab serta Pengkot hal-hal penting yang perlu dibicarakan di kongres nanti.

Jayalah Bridge Indonesia

Ketua Umum PB Gabsi,
Miranda S. Goeltom

Majalah
Bridge
Indonesia

Penanggung Jawab:
Ketua Umum PB Gabsi

Pemimpin Redaksi:
Bert Toar Polii

Redaktur Pelaksana:
Deddy Wirata

Dewan Redaksi:
Nursamsi

Desain Grafis:
Deddy Wirata

Pemimpin Produksi:
Nursamsi

Alamat Redaksi:
Wisma Buncit Asri No. 20,
Mampang,
Prapatan XV Jakarta Selatan
12760

E-mail redaksi:
redaksi.mbi22@gmail.com



Kalender Bridge 2022

Tentatif

JULI

- Kejuaraan Bridge Terbuka: Piala Kapolda Sulawesi Barat, HUT Bhayangkara ke ke-76 (Mamuju, 2-3 Juli)
- DKI Open Sponsor ACR Bridge Centre Bulungan (Jakarta, 16-17 Juli)
- Liga Bridge Siswa & Mahasiswa Nasional (24 Juli)
- Swedish Bridge Festival 2022 (29 Juli-7 Agustus)
- Liga Bridge Indonesia (Semarang, 30-31 Juli)

AGUSTUS

- Airlangga Cup (Surabaya, 6-7 Agustus)
- Merah Putih Tangerang (13-14 Agustus)
- Intercity Hongkong
- Pesta Sukan Singapore
- The 16 World Bridge Series (Polandia, 19 Agustus-3 September)
- Liga Bridge Indonesia (Jakarta, 20-21 Agustus)
- Liga Bridge Siswa & Mahasiswa Nasional (21 Agustus)
- Liga Bridge Jakarta Open (Jakarta, 27-28 Agustus)

SEPTEMBER

- The 16 World Bridge Series (Polandia, 19 Agustus - 3 Sept)
- University Mind Sports Championships 2022 (Belgium, 10-14 Sept)
- Liga Bridge Indonesia (DIY, 10-11 Sept)
- Porda Bali, DIY
- Gabriel UI Cup
- AgBC Padang
- Walikota Surabaya Cup
- Hainan Bridge Festival, China
- GF Liga Bridge Indonesia (Jakarta, 17-18 Sept)
- Liga Bridge Siswa & Mahasiswa Nasional (18 Sept)
- Liga Bridge Jakarta Open (Jakarta, 24-25 Sept)

OKTOBER

- Porda Kalsel
- Engineering Cup, Padang
- Padjajaran Bridge Tournament 2022 (Bandung, 1-2 Okt)
- Inkorincorp Bridge Tournament (Balikpapan, 6-8 Okt)
- HCL Bridge Championships (New Delhi, 9-16 Okt)
- Liga Bridge Siswa & Mahasiswa Nasional (16 Okt)
- Asia Cup IV (Jakarta, 18-24 Okt)
- Porprov Sulsel (22-30 Okt)

NOVEMBER

- Porda Lampung
- Porda Kalsel
- Porda Kalbar
- Porda Jabar
- Porda Banten
- Telkom International Open
- Rektor UGM Cup
- Piala Pahlawan (Surabaya, 12-13 November)
- Ganesha Cup
- Kejurnas Bridge & Kongres Gabsi (Solo, 25 November - 5 Desember)

DESEMBER

- Kejurnas Bridge, Kongres Gabsi, Indonesia Open (Solo, 25 November - 5 Desember)
- Asean Bridge Club Championships
- Turnamen Hari Bridge Nasional

Brilliant *switch!*

dari Agus Kustrijanto



Penulis:
Bert Toar Polii

Dalam latihan rutin Djarum Bridge Club melalui platform Bridge Base Daring (BBO) yang berlangsung Selasa pagi, 7 Juni, Agus Kustrijanto menunjukkan kelasnya dalam defense. Untuk diketahui pasangan Agus Kustrijanto atau yang akrab dipanggil Komodo adalah juara seleknas Asian Games 2022 berpasangan dengan Anthony Soebroto yang akrab dipanggil Broto.

Kedua pemain ini merupakan binaan Djarum Bridge Club sejak lama. Sebelumnya mereka memperkuat Djarum Black dengan komposisi Agus Kustrijanto/Santoso Sie dan Anthony Soebroto/Kamto. Kombinasi 4 pemain ini telah mendulang prestasi di cukup banyak turnamen.

Namun sebelum Asian Games 2018, Kamto yang ditunjuk sebagai pelatih memilih mengundurkan diri sebagai pemain dan muculah kombinasi pasangan baru Agus Kustrijanto yang luwes bisa berpasangan dengan siapa saja diminta berpasangan dengan Anthony Soebroto sedangkan Santoso Sie diberikan pasangan baru Sugeng Triworo.

Pasangan ini sepertinya dalam latihan selama ini mengalami banyak kemajuan. Sayangnya karena catatan prestasi berdua di masa lalu belum ada, maka tidak dipanggil mengikuti seleknas Asian Games 2022.

Kembali ke permainan, seandainya Anda sebagai selatan dengan pegangan ini:

♠ Q
♥ A9763
♦ K97
♣ Q1093

Penawaran berlangsung (tidak ada bahaya):

Barat	Utara	Timur	Selatan
3♠	Pass	4♠	//

Partner lead ♥2 3/5th di di dummy terpampang:

♠ A105
♥ QJ
♦ Q32
♣ AJ642

Menang ♥A selanjutnya kartu apa yang akan Anda mainkan pada trik kedua?

Mudah-mudahan jawabannya sama dengan apa yang dilakukan oleh Agus Kustrijanto dengan beralih serang ♠Q. Ini satu-satunya switch yang mengugurkan kontrak. Serang yang lain kontrak bikin.

Kartu selengkapnya :

4/

B/Semua ♠ 3
 ♥ K10842
 ♦ A1084
 ♣ K75

♠ KJ987642
♥ 5
♦ J65
♣ 8



♠ A105
♥ QJ
♦ Q32
♣ AJ642

♠ Q
♥ A9763
♦ K97
♣ Q1093

Barat	Utara	Timur	Selatan
Bert	Anthony	Apin	Agus
3♠	Pass	4♠	//

Dengan beralih serang ♠Q maka declarer langsung kehilangan entry untuk membebaskan club.

Coba saja ia bermain normal serang heart. Declarer akan ruff, perhatikan ruffnya dengan angka besar, kemudian main ♣A ruff club. Ke dummy dengan ♠A ruff club (hati-hati jangan gunakan ♠4 dan ♠2). Ke dummy dengan ♠10 ruff club dan mainfaatkan entry ♠5 untuk mainkan club dan di tangan discard satu loser diamond sehingga kontrak bikin.

Bahasa Tambahan



Penulis:
Denny Sacul

Bagi pasangan bridge yang sudah profesional, buku sistemnya bisa setebal ratusan halaman. Meskipun begitu, tetap saja akan ada hal yang masih harus didiskusikan yang belum dimuat pada buku tersebut. Sebab memang dengan bervariasinya jalan penawaran, akan ada banyak sekali kemungkinan membuat buku sistem yang terperinci.

Sehubungan dengan hal tersebut dibutuhkan bahasa tambahan seperti yang akan kita bahas dibawah ini.

Anda pegang:

♠ K863
♥ AK2
♦ 962
♣ AJ3

Sebagai tangan pertama, Anda buka 1NT (15-17) dan kiri Anda overcall 2NT yang artinya 2 suit minor. Sementara itu, pasangan Anda pegang:

♠ AQJ74
♥ QJ8653
♦
♣ 98

Pada situasi ini apapun yang partner Anda bid kemungkinan besar lawan sebelah kanan Anda akan bid 5♦.

Nah bagaimana caranya untuk mencapai kontrak terbaik 7♠. Mungkinkah Anda dan partner melakukannya?

Konvensi yang penulis gunakan menghadapi gangguan bid ini adalah:

Dbl Penalty oriented
3♣ Dua major FG
3♦ Transfer ♥
3♥ Transfer ♠
3♠ 6 card ♥ + 4 card ♠
3NT 6 card ♠ + 4 card ♥
4♣ 5/5 major SPL ♣
4♦ 5/5 major SPL ♦

Kembali ke distribusi di atas, jalannya penawaran akan berlangsung seperti ini:

Barat	Utara	Timur	Selatan
Anda			
1NT	2NT	4♦	5♦
?			

Pada posisi ini di mana 4♦ menunjukkan paling kurang 5/5 major dan pendek ♦ maka tugas Anda di sini adalah menunjukkan kapan pegang kartu yang cocok dengan partner.

Salah satu cara adalah menggunakan konvensi forcing pass yang sempat dipopulerkan oleh Alm. Eddy Kantar kemudian dijelaskan lebih terperinci oleh Erick Kokish saat melatih tim nasional Indonesia puluhan tahun yang lalu.

Menggunakan konvensi ini, Anda akan pass sebagai forcing. Partner harus berpegang pada aturan forcing pass di mana lawan tidak boleh main tanpa di double.

Ketika Anda melakukan pass sebagai forcing dan tidak melakukan double sebagai penalty (aturan forcing pass) maka partner Anda langsung bisa membayangkan pegangan Anda.

Minimal pegangan partner Anda hampir pasti ♠K ♥AK dan kemungkinan ♦A dan ♣K atau Q atau tidak ada honor di ♦ dan pegang ♣A atau bisa ♣KQ.

Nah ketika partner mendapat gambaran tentang pegangan kartu Anda maka ia pun melihat peluang untuk bid grand slam asal pegangan Anda tepat.

Sayangnya tentu saja sangat sulit untuk mengetahuinya secara pasti. Satu-satunya cara adalah berbagi informasi.

Caranya adalah bid 6♦ menunjukkan void ♦ dan dengan sendirinya sudah pasti bid slam. Bid seperti ini jelas akan sangat membantu Anda dalam mengambil keputusan.

Pegangan apa dari partner yang sudah bid 6 minor dan malah mengajak bid grand slam. Minimal ia pegang ♠AQJ dan ♥QJ. Dengan pegangan ini rasanya dia hanya akan bid slam. Mungkin saja ada tambahan ♣K atau distribusi

ekstrem seperti 6/5 atau bahkan 7/5.

Berdasarkan gambaran ini, maka dengan mudah Anda akan bid 7♠ karena suit ♥ akan dimanfaatkan untuk membuang loser club yang dibutuhkan.

Selanjutnya mari kita simak contoh yang lain: Partner buka 1♣ strong lawan overcall 2♥ dan Anda pegang:

♠ A83
♥ 962
♦ Q7
♣ K98652

Anda bid normal 3♣ dan lawan sebelah kiri Anda bid 5♥ dan partner pass yang artinya forcing karena terhadap pembukaan 1♣ dan response positif berarti sudah forcing to game. Dengan pegangan hanya 9 HCP dan club tidak terlalu bagus maka tidak ada jalan lain selain double. Mengejutkan partner bid 6♣. Sesuai konvensi forcing pass ini berarti pegangannya lebih kuat daripada pass.

Mari kita bayangkan sekarang apa kemungkinan kartu partner? Pastilah ia void ♥ dan club minimal Axxx (x) atau AQxx, pasti pegang ♦A, mungkin malah dengan ♦K atau ♠KQJ.

Berdasarkan gambaran ini, pasti dengan mudah Anda akan bid grand slam karena pegang 2 keycard yang tidak diketahui partner, yaitu ♣K dan ♠A.

Benar kartu partner terbuka :

♠ KQJ104
♥
♦ AJ83
♣ AQ94

Semoga dua contoh di atas bisa jadi bahasa tambahan untuk partnership Anda.

2. Biasakan Menghitung Kartu dan HCP dari Lawan

8.	♠ Q98	
-/B	♥ 973	
	♦ 10	
	♣ J98732	
♠ A4		♠ J106
♥ KJ104		♥ AQ52
♦ K654		♦ AJ93
♣ AKQ		♣ 64

	♠ K7532	
	♥ 86	
	♦ Q872	
	♣ 105	

Open Room

Barat Utara Timur Selatan
MAN Dbc89 HarumDbc4333

Pass
1♣(1) Pass 1♠(2) Pass
1NT(3) Pass 2♠(4) Pass
2NT(5) Pass 3♥(6) Pass
4NT(7) Pass 5♥(8) Pass
6♥ All pass

- (1) Strong 16+
- (2) 8+ Bal
- (3) 18+ Bal
- (4) 4 card ♥ + 4 card minor
- (5) Tanya
- (6) 3442
- (7) RKCB
- (8) 2 Keycard

Pada papan ini Harum atau penulis sendiri menjadi declarer kontrak 6♥ di mana lawan lead club.

Menang ♣A cabut 3 kali trump di mana selatan buang spade. Selanjutnya main ♣KQ di tangan buang ♠6 dan selatan discard spade. Sampai di sini distribusi utara sudah ketahuan ♠? ♥ 3 lembar ♦? dan ♣ 6 lembar.

Selanjutnya declarer main ♠A dilanjutkan ♠J yang dimenangkan selatan dengan ♠K dan setelah berpikir lama selatan serang spade di mana utara ikut yang membuat kartunya jelas 3316. Dengan menghitung seperti ini maka jelas cara bermain declarer, yaitu untuk bikin utara harus pegang ♦Q atau ♦10.

Mengetahui ini dan kenapa selatan tidak serang

diamond saat menang ♠K, penulis yakin ia pegang ♦Q. Karena dengan pegang ♦10xxx ia akan otomatis serang diamond apalagi melihat pegangan diamond di dummy.

Penulis kemudian main ♦J dan kontrak bikin. Indah tapi tidak safe. Sayangnya jika main daring bisa saja dianggap lain.

3. Biasakan main text-book

Ketum PB Gabsi periode lalu punya ide agar dalam memberikan pelajaran kepada para pemain bridge pemula dan advanced untuk mengutamakan prioritas pada tema. Maksudnya agar sistem dan konvensi diberikan petunjuknya demikian juga play dan defense sehingga ketika berdiskusi atau bertanding mereka akan mudah menerapkannya.

Hal yang sama juga diterapkan Krzysztof Martens ketika melatih tim nasional Asian Games 2018. Ia menugaskan untuk para pemain membaca dan menguasai sekitar 500 tema play yang telah ia susun dalam bukunya.

Salah satu contoh tema defense pada papan berikut:

3	♠ J9765	
TB/S	♥ KQ92	
	♦ A8	
	♣ K4	
♠ K10		♠ Q82
♥ 753		♥ J64
♦ KQ97		♦ 643
♣ 9763		♣ A1052

♠ A43	
♥ A108	
♦ J1052	
♣ QJ8	

Di semua meja yang memainkan kontrak 4♠ dari Utara umumnya yang kena lead diamond main mati karena gagal memainkan kombinasi trump secara tepat.

Bermain text-book pemain akan ke dummy dengan ♥A dan main ♠3. Jika barat ambil ♠K maka pada trik berikutnya declarer akan main ♠J untuk seret ♠10 dari barat.

Dengan cara play demikian hanya akan kalah satu trik spade, satu trik diamond dan satu trik club. ■

Kejurnas Bridge

Solo, 25 November - 4 Desember 2022

25-29 Nov 22

Kejurnas Antar Gabungan

Nomor pertandingan:

- Kelas A

Jakarta Pusat, Manado, Surabaya, Tomohon, Kudus, Bandung, Kab. Bekasi, Bitung, Minahasa, Bogor, Jakarta Selatan, Kab. Sijunjung, Semarang, Jakarta Utara, Bungo, dan Pessel

- Kelas B

Gabungan kota & kabupaten selain kelas A

- Patkawan terbuka

Putri/campuran/senior/junior

3-4 Des 22

Kongres Gabsi

- Laporan Pertanggungjawaban PB Gabsi masa bakti 2018-2022
- Pemilihan ketua umum PB Gabsi masa bakti 2023-2026

30 Nov - **4** Des 22

Indonesia Open

- Patkawan terbuka
- *Side event*



Dalam permainan bridge, *reverse bid* adalah salah satu tipe penawaran dari *opener* yang menunjukkan pegangan kuat. Biasanya pegangan *opener* bersifat tidak *balanced* dan pegang 16+ *High Card Point* yang selanjutnya disingkat HCP.

Dalam praktik terutama untuk pemain yang bermain standar, hal ini mempunyai kerumitan tersendiri. Kerumitan muncul terutama menyangkut hal dengan *reverse bid*, *forcing bid* sampai ke mana?

Ada dua aliran yang bisa dipilih, *reverse bid* merupakan *forcing to game* atau hanya menjamin *bid* ketiga yang berarti hanya *forcing* untuk satu putaran. Apapun aliran yang dipilih, ini berarti setiap pemain yang melakukan *reverse bid* harus mempunyai *bid* ketiga yang bisa menggambarkan pegangannya.

Mari kita lihat contoh dibawah ini:

♠ 6
♥ AK52
♦ KJ2
♣ AK643

Anda	Partner
1♣	1♠
2♥	

Pada contoh ini, Anda 2♥ sebagai natural (4+ lembaran) dan *forcing* untuk satu putaran. *Bid* 2♥ inilah yang disebut *reverse bid* karena kita melewati *rebid suit* pertama dari *opener*. Dengan demikian, *bid reverse* itu bisa diartikan *rebid* dari *opener* di mana *suit*-nya lebih tinggi dari *bid* pertama *opener*.

Dalam situasi ini, *rebid* 2♦ dan 2♥ adalah *reverse bid*. *Rebid* 2♣ tidak masuk dalam kategori *reverse bid*. *Reverse bid* menunjukkan dua arti, pertama, *suit* yang di *bid* kedua maksimum 4 kartu sedangkan *suit* yang di *bid* pertama minimal 5 kartu dan bisa lebih. Kedua, penawaran tersebut menunjukkan jumlah HCP yang lebih kuat antara 16+ HCP jika kita memilih *forcing* untuk satu putaran, namun menjadi 18+ HCP jika kita memilih versi *game force*.

Dengan distribusi 5-5, jangan *reverse*. Bukalah warna yang lebih tinggi kemudian *rebid* warna berikutnya jika pegang distribusi 5-5. Jika diperinci, situasi *reverse* terjadi apabila:

1. Anda opening *bid* di level satu dan partner response di level yang sama;
2. Pegangan anda tidak *balanced* sehingga tidak bisa *rebid* NT;
3. Anda tidak ada 4 kartu dari warna partner sehingga tidak bisa *raise*;
4. Anda punya 4 kartu yang warnanya lebih tinggi dari opening *bid* anda;
5. *Suit* kedua lebih pendek daripada *suit* pertama.

Contoh lain :

♠ 4
♥ AK52
♦ KQJ83
♣ A87

Anda	Partner
1♦	1NT
2♥	
2♥	adalah <i>reverse</i> .

♠ KJ3
♥ 5
♦ AKJ4
♣ AJT98

Anda	Partner
1♣	1♥
2♦	
2♦	juga adalah <i>reverse</i> .

Jawaban setelah Reverse

Karena *reverse bid* bersifat *forcing* maka penawaran ini tidak boleh di-*pass*. Ada banyak variasi jawaban terhadap *reverse bid*.

Penulis mencoba memilih salah satu yang diambil dari buku Bill Root's "Common sense bidding" seperti ini:

1. Bid level 3 dari warna pertama *opener*

Pertama kita mulai dengan pegangan lemah, yang dalam hal ini sekitar 6-8 poin. Jika anda pegang 3+ kartu di warna pertama dan pegangan lemah maka anda bisa *sign-off* di warna tersebut:

♠ 43
♥ K986
♦ 532
♣ KJ92

Anda Partner

1♣ 1♥
2♦ 3♣

Bid 3♣ menunjukkan 3+ card support di warna partner dan *non-forcing*.

2. Penawaran 2NT

Dengan pegangan lemah tapi ada penahan di warna keempat *bid* 2NT yang juga berarti *non-forcing*.

♠ K73
♥ Q984
♦ JT
♣ J62

Anda Partner

1♣ 1♥
2♦ 2NT

Mirip dengan distribusi sebelumnya tapi di sini ada stopper di *suit* ke empat, ♠.

3. Rebidding Suit Anda

Dengan pegangan 5 kartu di *suit* yang di-*bid*, *responder* bisa *rebid* dan ini menjadi *forcing bid* walaupun bisa hanya 5 HCP,

♠ AK753
♥ 83
♦ T76
♣ 943

Anda Partner

1C 1S
2H 2S

Walaupun pegang 3 kartu ♣ tapi *rebid* 2S menjadi pilihan terbaik.

4. Jump-Raising Partner's First Suit

Selanjutnya kita bicarakan jika pegangan Anda sudah 9+HCP yang berarti sudah *game force*. Dengan pegangan 3 kartu dukungan di warna pertama maka *jump suit* adalah pilihan terbaik.

♠ AQJ3
♥ Q
♦ AJ87
♣ 6543

Anda Partner

1♦ 1S
2H 4♦
4♦ adalah *forcing game*.

5. Jump-Raising Partner's Second Suit

Hal serupa juga berlaku untuk *suit* kedua opener, seperti contoh ini:

♠ K9432
♥ AQ86
♦ 87
♣ 92

Anda Partner

1♣ 1♠
2♥ 4♥

4♥ adalah *to play* menunjukkan pegang 9-12 poin dan dukungan 4 kartu.

6. Penawaran 3NT

Dengan pegangan *balanced* 9-12 points dan *stopper* di *suit* ke empat, *sign off* di 3NT.

♠ K732
♥ A73
♦ JT2
♣ K98

Anda Partner

1♦ 1♠
2♥ 3NT

7. Penawaran warna ke empat

Bid suit ke empat dalam situasi *reverse* adalah natural, tidak ada *fourth suit forcing*.

♠ KQ872
♥ A732
♦ 842
♣ Q

Anda Partner

1♣ 1♠
2♦ 2♥

2♥ di sini natural mencari 3 kartu dukungan pada ♠ atau bermain game di NT.



Penulis:
Bert Toar Polii

Negative Double

Dalam praktiknya, masih banyak yang belum memahami tentang dasar dari konvensi ini.

Negative double merupakan salah satu konvensi yang wajib digunakan oleh setiap pasangan ketika bertarung di meja bridge. Namun, dalam praktiknya, masih banyak yang belum memahami tentang dasar dari konvensi ini.

Konvensi ini digunakan ketika kita melakukan *opening* kemudian lawan *overcall* dan partner melakukan *double*, ini yang disebut *negative double*. Persoalan mendasarnya, apa yang dijanjikan oleh pelaku *negative double* terhadap partnernya.

Mari kita lihat beberapa dasar yang digunakan saat melakukan *negative double*.

1. Tidak ada batasan tentang HCP kecuali tentu saja minimalnya. Makin tinggi levelnya tentu saja makin kuat. Biasanya level 1 dilakukan dengan minimal 7 HCP.
2. Biasanya menjanjikan satu atau dua warna yang belum ditawarkan:
 - Jika terdapat 2 mayor yang belum ditawarkan, *double* menunjukkan 1 atau 2 mayor.
 - Jika terdapat 1 mayor yang belum ditawarkan, *double* menunjukkan mayor yang lain.
 - Jika 2 mayor telah ditawarkan, *double* menunjukkan 1 atau 2 minor.
3. Bagi yang sering bermain dengan GIB atau akrab disebut robot di BBO, *negative double* dari robot jika lawan *overcall* major pasti menjanjikan minimal 4 kartu di mayor yang lainnya. Ini sering menjadi perdebatan panjang antar *partnership*. Contohnya bagaimana bidding berjalan 1♣ - (1♠) - ? Apa yang harus dilakukan jika tidak pegang 4 kartu ♥ dan point

7-10 HCP. Buat yang mengikuti aturan *negative double* jika tidak bisa *double* ada 3 pilihan lain, yaitu pass support 1♣ dengan 4 kartu atau bid 1NT jika memiliki penahan.

4. *Negative double* tidak menjanjikan pendek di warna lawan.
5. *Negative double* dilanjutkan dengan bid suit baru di level dua atau tiga menunjukkan pegangan lemah. Dengan pegangan kuat bid langsung jangan gunakan *negative double*. Kecuali menggunakan versi sebaliknya di mana bid langsung itu non forcing.

Opener rebid setelah *negative double*

1. Semua jump suit adalah invite
2. Satu-satunya tawaran forcing adalah cue-bid. Cue-bid adalah forcing to game.
3. Ada beberapa kesulitan dari opener setelah *negative double*, seperti terpaksa rebid suit padahal hanya 5-kartu, atau terpaksa menawarkan suit baru 3 kartu, atau menawarkan 1NT walaupun tanpa stopper dari suit lawan.
4. Bid 3NT menjanjikan pegangan kuat dengan minor yang panjang.

Apa boleh opener pass untuk penalty?

Pada level 1 atau 2 rasanya jarang. Kecuali dengan panjang (4+ kartu) dan kuat di warna lawan. Pada 3 level - kadang-kadang. Opener biasanya punya empat kartu di warna lawan. Pada 4 tingkat - sering, jika tidak ada tawaran yang lebih menguntungkan. Patokan yang bagus digunakan adalah Laws of Total Trick.



Penulis:
Bert Toar Polii

The Law of Total Trick



Dalam permainan bridge modern terutama pada pertandingan tingkat atas, sudah sangat jarang kita mendapatkan lawan yang dengan mudahnya memberi kita ruang gerak yang leluasa. Lebih banyak jalannya penawaran akan diwarnai dengan tawaran yang mengganggu termasuk tawaran preemptive.

Dalam mengambil keputusan untuk menentukan kontrak akhir pada situasi ini tentu saja akan menjadi jauh lebih sulit. Jelas akan jauh lebih enak menentukan kontrak terbaik apabila lawan tidak ikut bidding, karena sebelum menentukan kontrak akhir telah terjadi pertukaran informasi.

Prinsip yang dianut sekarang, ganggulah lawan sebanyak dan setinggi mungkin pada kesempatan pertama.

Untuk mengatasi ini tentu saja kita harus memiliki senjata. Salah satunya adalah 'Law of Total Tricks' yang sekarang menjadi sangat populer terutama setelah Larry Cohen seorang pakar asal Amerika Serikat menerbitkan buku To Bid or Not To Bid dan The Law of Total Tricks.

Apa itu The Law of Total Tricks? Ide awal muncul dari tulisan Jean Rene Vernes di Bridge World Magazine dengan judul "The Law of Total Tricks" yang merupakan suatu ide brilian dalam lingkup competitive bidding yang intinya Trump adalah segalanya.

Selanjutnya Larry Cohen menguraikan secara lebih terperinci berdasarkan pengalaman ia dan pasangannya Marty Bergen. Pasangan Marty Bergen-Larry Cohen memanfaatkan secara khusus the law of total trick dalam mengatasi competitive bidding.

Secara sederhana Law of Total trick dapat didefinisikan sebagai berikut:

Jumlah Trik yang akan didapat itu sama dengan jumlah trump di kedua tangan.

Jadi kalau ada fit 4-4 ada 8 trik, fit 5-4 ada 9 trik. Demikian juga akan terjadi di pihak yang lain. Jika di arah US ada 9 kartu fit dan di TB ada 9 kartu fit maka jumlah trik akan menjadi 18 trik. 18 trik ini tidak harus terbagi 9-9 tapi bisa juga 10-8, 11-7 yang penting tetap 18.

Mari kita coba dalam permainan:

Sebagai selatan anda pegang :

♠ K Q J 10 6 2

♥ K Q 5

♦ 4 3

♣ 8 2

Penawaran berlangsung (tidak ada bahaya):

Barat	Utara	Timur	Selatan
2♦	2♠	3♦	1♠ ?

Umumnya pemain bid 3♠ sebagai competitive bukan invitational tapi persoalan di sini apakah kita harus competitive 3♠ atau biarkan lawan bermain 3♦.

Mari kita coba aplikasikan "The Law", ada berapa trik yang mungkin didapat kedua belah pihak? Partner kemungkinan pegang 3 lembar spade (kalau pegang 4 lembar ia akan bid 3♠). Lawan minimal ada 8 kartu di diamond bisa juga 9, jadi ada 17 atau 18 trik

Mari kita lihat hasil yang akan didapat kalau 17 trik dan 18 trik.

Jelas dari bagan di atas bid 3♠ akan lebih menguntungkan dibanding membiarkan lawan main 3♦.

Total trik: 17				Total trik: 18			
Kontrak 3S		Lawan main 3D		Kontrak 3S		Lawan main 3D	
Trik	Skor	Trik	Skor	Trik	Skor	Trik	Skor
10	+170	7	+100	10	+170	8	+50
9	+140	8	+50	9	+140	9	-110
8	-50	9	-110	8	-50	10	-130
7	-100	10	-130	7	-100	11	-150

Selanjutnya mari kita lihat contoh dari Kejuaraan Dunia.

3/
TB/T

♠ 8 4	♠ A K 6 3 2	♠ J 7
♥ A K Q J 9 5 3	♥ 6 2	♥ 10 8 7
♦ 5 2	♦ K Q 10	♦ J 6 4
♣ J 5	♣ Q 9 7	♣ A K 10 4 3
	♠ Q 10 9 5	
	♥ 4	
	♦ A 9 8 7 3	
	♣ 8 6 2	

Barat Pittala	Utara Huang	Timur Belladonna	Selatan Kuo
3♥	3♠	4♣	4♠
5♥	Pass	Pass	5♠
Dbl	//		

Papan ini muncul dalam pertarungan antara Italia melawan Taiwan pada Kejuaraan Dunia Bermuda Bowl tahun 1979 di Rio De Janeiro, Brazil. Italia meraih 6 IMP karena di meja lain Italia bermain 4♠ mati 1 sedangkan kontrak 5♠ double mati 2. Siapa yang salah pada papan ini, Utara atau Selatan menurut Anda? Setelah mengetahui "The Law" maka jelas yang salah adalah Utara, seharusnya ia double 5♥ bukan pass karena Selatan telah pernah pass. Terhadap bid 5♥ dari Barat, pass dari Utara pada situasi ini jelas "forcing".

Perhitungan Laws of Total Trick membuat saya ingat pemain panutan saya Yasin Wijaya. Dulu ia selalu menasehati kami, jika ingin melakukan penalty double harus kuat di trump atau ia selalu menyebut dalam Bahasa Belanda, musti "troef tegen".

Saat ini aturan dari Yasin Wijaya tidak berlaku lagi seperti yang dialami Zia Mahmood yang ditulis Larry Cohen pada bukunya following the Law.

Pada penyelenggaraan turnamen the Reisinger Teams tahun 1993 di Seattle AS, Zia Mahmood protes ke Larry Cohen karena ia mendapat hasil yang jelek pada papan dibawah ini karena mengkitu aturan Law of Total Trick.

-/S	♠ Q943	
	♥ Q842	
	♦ 974	
	♣ 97	
♠ K752		♠ J106
♥ J3		♥ 65
♦ AK53		♦ J1082
♣ K102		♣ AQJ6
	♠ A8	
	♥ AK1097	
	♦ Q6	
	♣ 8543	

Barat Shugart	Utara Zia	Timur Silverman	Selatan Rosenberg
Dbl	3♥	Dbl	1♥ //

Zia mengikuti Laws of Total Trick jadi bid 3♥ karena ada 9 kartu fit.

Sayangnya lawannya juga menguasai The Laws karena Shugart/Silverman satu tim dengan Larry Cohen.

Double dari Silverman yang menunjukkan pegangan cukup bagus tapi tidak ada suit untuk bid membuat Shugart membuat keputusan berdasar Laws.

Karena di pihaknya paling tinggi hanya punya 8 kartu fit berdasar informasi dari bidding maka jelas berdasar Laws mereka tidak bisa main di level 4. Dengan demikian ada 17 trump di kedua pihak dan jelas bid di level 4 sudah pasti salah.

Ia mengambil keputusan sangat berani dan mendapat plus 100.

"Jumlah trik yang akan didapat itu sama dengan jumlah trump di kedua tangan."

Konvensi *Gazzilli* yang Sangat Populer Saat Ini



Penulis:
Bert Toar Polii

Salah satu konvensi atau lebih tepat mungkin disebut konsep yang sangat populer saat ini adalah Gazzilli. Gazzilli dirancang oleh Mr. Leo Gazzilli dari Milan, Italia sekitar pertengahan 1980-an. Konvensi ini menjadi lebih populer ketika Benito Garozzo ikut mengembangkan konvensi ini dan mempromosikannya.

Jarang sekali kita menemukan pasangan yang memainkan Gazzilli yang sama. Umumnya mereka memainkan Gazzilli dengan versi mereka sendiri disesuaikan dengan kebutuhan.

Mengapa Gazzilli menjadi populer? Karena konsep ini mengatasi problem yang selama ini dialami para pemain yang bermain sistem standar dan respons 1NT sebagai forcing bid.

Sebagai contoh ketika opener pegang one suiter major game force akan kesulitan bid setelah partnernya response 1NT. Mau bid 3M jadi invite, tapi bid 4M sayang bisa slam hilang. Selama ini para pemain mengatasi dengan jump 3 minor. Namun ini tidak menyelesaikan masalah karena partner juga tidak tahu apakah suit minor yang di bid itu 3,4 atau 5 lembar.

Hal yang sama juga jika opener pegang distribusi 5-4-3-1 dan juga forcing game. Dengan jump di warna yang 4 lembar maka pasti akan kesulitan justru jika ada fit 5-3 atau bahkan 6-3 di warna yang 3 lembar. Karena bisa saja responder pegang 5 atau 6 lembar di warna opener yang 3 lembar. Jump bid di 3 level dari opener merampok bidding space yang sangat berguna untuk berbagi informasi agar tercapai kontrak yang tepat.

Problem yang sama juga muncul ketika anda pegang balanced hand 15-17 HCP dengan distribusi 5 Major 332. Ketika bidding berjalan 1M dan partner response 1NT. Memang ada yang mengatasi di mana pembukaan 1NT bisa pegang 5 kartu major. Tapi tetap ada kesulitan karena sering bermain di kontrak 3NT padahal ada fit 5-3 di warna major.

Selain itu juga bid 1♥ - 1♠ juga banyak menimbulkan masalah. Nah banyak pemain menggunakan Gazzilli pada urutan penawaran ini juga.

Setelah opening 1♥ dan partner response 1♠ maka opener akan rebid :

- 1NT 11-14 HCP balanced.
- 2♣ Gazzilli (17+ HCP) berbeda dengan ketika 1M-1NT-2♣
- 2♦ 11-16 HCP 3+♦
- 2♥ 11-16 HCP 6+♥, 2♠ 14-16 HCP 6 heart dan 5 spade
- 2NT 14-16 HCP with 6 heart dan 4+ minor.

Opener akan bid :

- 3♥ to play
- 3♣ pass or correct
- 3♦ game forcing tanya minor.
 - 3♥ club
 - 3♠ diamond.

- 3♣ 14-16 HCP 5♥ dan 5♠
- 3♦ 14-16 HCP 5♥ dan 5♦
- 3♥ 14-16 HCP 6+♥ (good suit)

Bagaimana Gazzilli bekerja di sini:

1♥	Pass	1♠	Pass
2♣	Pass	?	

- 2♦ 8+ HCP
- 2♥ 5-7 HCP dan 2+♥
- 2♠ 5-7 HCP dan 6+♠
- 2NT 5-7 HCP 3 suiter pendek♥ (3145 atau 3154)
- 3♣ 5-7 HCP 6+♣
- 3♦ 5-7 HCP 6+♦

1♥	Pass	1NT	Pass
2♣	Pass	?	

- 2♦ 8+ HCP
- 2♥ 5-7 HCP dan 2+♥
- 2♠ 5-7 HCP, 3 suiter pendek♥ (3145 atau 3154)
- 2NT 5-7 HCP 5/5 minors
- 3♣ 5-7 HCP 6+♣
- 3♦ 5-7 HCP 6+♦

1♠	Pass	1NT	Pass
2♣	Pass	?	

- 2♦ 8+ HCP
- 2♥ 5-7 HCP 5+♥
- 2♠ 5-7 HCP 2+♠
- 2NT 5-7 HCP 3 suiter pendek♠
- 3♣ 5-7 HCP 6+♣
- 3♦ 5-7 HCP 6+♦

Setelah responder bid 2♦ maka opener rebid 2M untuk pegangan normal dan bid yang lain untuk 17+.

Rebid 2NT dan 3NT

Jika opener rebid 3NT sesudah Gazzilli itu menunjukkan 18-19 balanced, 5M332. Sedangkan rebid 2NT rebid tergantung kita memilih. Bisa dipakai untuk menunjukkan 15-17 balanced (jika tidak mau buka 1NT dengan pegangan 5M) atau menunjukkan pegangan 6 kartu M.

Contoh :

1♥	Pass	1♠	Pass
2♣	Pass	2♦	Pass
3♣	Pass	3♦	Pass
3NT			

Opener menunjukkan 17+ , 5+ heart, 4+ club dan ada stopper diamond. stop. Responder menunjukkan pegang 4+ spade dan 8+ HCP.

1♠	Pass	1NT	Pass
2♣	Pass	2♦	Pass
2♠	Pass	3♣	

Di sini berbeda, Opener tidak mutlak 17+ HCP karena bisa natural Club. Responder menunjukkan 8-9 HCP dengan sign off 3♣. Responder bid 2NT invite.

Untuk rebid 2NT bisa dibuat seperti ini :

1♠	Pass	1NT	Pass
2NT	Pass	3♦	Pass
3♥	Pass	4♣	

Di sini bisa dibuat 3♥ menunjukkan pegangan 14-16 HCP dengan distribusi spade dan club. Responder bid 4♣ setuju main di Club dan menunggu cue-bid. Opener rebid 3♣ menunjukkan Diamond. Tapi anda bisa juga membuat versi sendiri,

1♥	Pass	1NT	Pass
2♣	Pass	2♥	Pass
3NT			

Opener menunjukkan 18-19 points balanced.



Percayai Bidding Lawan di Saat Tertentu



Penulis:

Bert Toar Polii

Dalam permainan bridge kita sering mendengar perdebatan antar pasangan tentang situasi di mana terjadi perebutan bidding. Nah dalam situasi seperti ini, siapa yang harus dipercaya bidding lawan atau partner?

Pertanyaan ini banyak kali tidak mendapat jawaban yang memuaskan karena ada pihak yang ngotot, mengapa harus percaya bidding lawan daripada partner.

Sementara di sisi lain berargumentasi jika kita memakai logika dan terus hanya percaya bidding partner maka bisa jadi jumlah HCP sudah bukan 40 tapi lebih.

Beberapa contoh bidding :

Barat	Utara	Timur	Selatan
1♣	Pass	2♣	2♥
Pass	?		

Bid 2♣ artinya 10+HCP forcing. Sementara Anda sebagai utara akan bid apa dengan pegangan ini :

- ♠ K65
- ♥ Q85
- ♦ AJ654
- ♣ K5

Jika Anda percaya bidding lawan maka tentu saja dengan senang hati akan pass. Sebaliknya jika percaya bidding partner maka akan melakukan forcing bid atau langsung bid 4♥.

Hal yang sama juga sering terjadi ketika kita overcall dan lawan melakukan negative double seperti contoh ini :

Barat	Utara	Timur	Selatan
1♥	1♠	Dbl	3♠
Pass	?		

Misalnya janji antar partner 3♠ itu adalah invite, apakah pada situasi ini tetap berlaku?

Banyak yang ngotot tetap berlaku karena harus percaya bidding partner. Tapi ada pemain yang menggunakan logikanya dan percaya bidding lawan. Dasarnya badalah negative double dari lawan minimal sejelek-jeleknya 7+ HCP. Jadi pada situasi ini jelas jumlah HCP lawan sudah minimal 19 HCP. Berdasar hitungan ini dengan pegangan utara ia bisa menentukan sendiri arti bid dari selatan.

Pada setiap Rabu & Jumat, penulis mengadakan Latihan Santay BTP dan pada suatu latihan muncul papan seperti ini:

13/Semua/U

- ♠ K7643
- ♥ 85
- ♦ 108
- ♣ 10984

Utara

- ♠ Q852
- ♥ J962
- ♦ Q3
- ♣ AK2

♠

- ♥ KQ73
- ♦ K97654
- ♣ Q73

♠ AJ109

- ♥ A104
- ♦ AJ2
- ♣ J65

Barat

Pass

3♣

Dbl

Semua pass

Utara

Harsudi S

1♦

2♠

Pass

Pass

Timur

Pass

Dbl

Pass

Pass

Selatan

Bert T P

1♠

Rdbl

4♠

Rdbl

Di sini lawan lebih percaya partnernya yang melakukan take-out double ketimbang lawan yang sudah melakukan redouble. Barat memilih lead ♥8 yang sangat membantu declarer. Terhadap ♥Q dari timur declarer menang ♥A kemudian main ♠A lanjutkan ♠J yang dibiarkan menang. Declarer lanjutkan ♠9 diambil dengan ♠K kemudian main ♥5 di mana diambil timur dengan ♥K dan berikan heart ruff, Barat serang ♦10, ♦Q, ♦K dan declarer ambil dengan ♦A. Sampai di sini kontrak sudah bikin karena declarer sudah tahu pegangan timur 0463 karena barat bid 3♣.

Seharusnya dengan take-out double dari timur maka hampir pasti ia pegang ♣Q sehingga otomatis akan kena squeeze, Mengetahui pegangan timur, declarer cabut trump terakhir kemudian main ♣AK dan lanjutkan ♥J yang membuat kontrak bikin karena timur harus mempertahankan ♣Q dan terpaksa buang diamond sehingga ♦2 dari declarer jadi trik ke sepuluh.

Di meja sebelah juga bikin tapi terjadi karena salah defence. Barat memilih lead ♦10. ♦Q, ♦K dan declarer ambil ♦A. Declarer bermain normal ♦J dilanjutkan ♦ruff di mana barat buang ♥8. Declarer kemudian main ♠Q di mana barat menang dengan ♠K lanjutkan serang club. Declarer menang ♣A main heart dan timur lalai main heart kecil sehingga ♥10 declarer menang.

Declarer kemudian main ♣K lanjutkan club yang dimenangkan timur dengan ♣Q. Timur tinggal serang ♥K dan kontrak tidak bisa diselamatkan. Sayangnya ia memilih ♥7 memberikan kesempatan kepada declarer main ♥4 dan walaupun barat ruff itu jadi trik terakhir buat TB dan kontrak bikin.



**KEJUARAAN BRIDGE TERBUKA
PIALA KAPOLDA SULAWESI BARAT 2022
HUT BHAYANGKARA KE-76**

Mamuju, 14 Juni 2022

Nomor : B/164/VI/2022/DITRESKRIMDUS
Lampiran :
Perihal : Undangan Kejuaraan **BRIDGE**
Piala **KAPOLDA** Sulawesi Barat

Kepada Yth.

1. Pengurus **BRIDGE** Provinsi PengProv GABSI
2. Pengurus **BRIDGE** Kabupaten / Kota
3. Perkumpulan / Club **BRIDGE** Kab. / Kota
4. Pencinta / Pemain **BRIDGE**
5. Mahasiswa dan Pelajar

Dengan hormat.

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan yang maha Esa, semoga kita selalau dalam lindungannya. Amiin ...

Dalam rangka memperingati hari *Bhayangkara ke - 76* Tgl 1 Juli 2022, kami dari Polda Sulawesi Barat akan melaksanakan Kejuaraan **BRIDGE Kapolda Cup I, 2022 (Jadwal terlampir)**.

Dengan ini kami mengundang Bapak / Ibu, para pemain dan Pencinta **BRIDGE** untuk dapat turut serta berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Besar harapan kami atas kehadiran Bapak / Ibu. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan banyak terima kasih.

PANITIA PELAKSANA

Ketua Panitia

Sekretaris



KOMBES Pol. AFRISAL, SIK

ANWAR DAAMING, S.IP., MM



**KEJUARAAN BRIDGE TERBUKA
PIALA KAPOLDA SULAWESI BARAT 2022
HUT BHAYANGKARA KE-76**



WAKTU & TEMPAT PELAKSANAAN

Sabtu-Minggu, 02-03 Juli 2022
Gedung Maranno Polda Sulbar

KATEGORI

- Beregu/Tim Pat Kawan
- Pasangan/Howel
Putra - Putri - Mix



REGISTRASI PESERTA

Tgl, 29 Juni s/d 1 Juli 2022

TOTAL HADIAH IDR. 28.000.000.

NARAHUBUNG :

- Anwar Daaming, S.Ip., MM
(0822 2410 7799)

TENTATIF

Sabtu 02 Juli 2022

- 10:45 Penyisihan Beregu Umum (three-bid)
Minggu, 03 JULI 2022
- 09:30 Final Beregu Umum, Pasangan Umum





**KEJUARAAN BRIDGE TERBUKA
PIALA KAPOLDA SULAWESI BARAT 2022
HUT BHAYANGKARA KE-76**

TENTATIF

Sabtu, 02 Juli 2022

BEREGU UMUM

09:00-10:30 Pembukaan

10:45-11:50 Penyisihan, 1 - 8papan

13:00-14:05 Penyisihan, 2 - 8papan

14:25-15:30 Penyisihan, 3 - 8papan

16:00-17:05 Penyisihan, 4 - 8papan

17:15-18:15 Penyisihan, 5 - 8papan

20:00-21:30 SEMIFINAL, 12papan

Minggu, 03 Juli 2022

PlayOff Beregu dan Pasangan

09:30-11:30 Final dan PlayOff 3-4 (16papan)

13:00-18:00 Pertandingan Pasangan

19:30-21:00 Penutupan



IRJEN POL. Drs. Verdianto I, Biticaca, M.Hum

Daftar Hotel di Kab. Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat

1. Hotel D'Maleo
Jl. Yos Sudarso : 0426-2326333
2. Hotel Grand Mutiara
Jl. Abd. Malik Pattana endeng : 0426-2333870
3. Hotel Srikadi
Jl. Pattalunru :0426-21766
4. Hotel M'City
Jl. Kurungan Bassi :0426-232420
5. Hotel Rio
Jl. Emmy saelan : 0426-21014
6. Hotel Diana
Jl. Emmy saelan : 0426-21400
7. Hotel pantai indah
Jl. Badau : 082349273233
8. Hotel Meganita
Jl. Pattalunru : 082346086580
9. Hotel Anugerah
Jl. Emmy Saelan : 0811335588
10. Hotel Tamborang
Jl. Soekarno Hatta : 0811-4052080



Asia Cup IV resmi di Jakarta



Penulis:
Bert Toar Polii

Asia Cup IV yang masuk ke dalam kalender turnamen Asia Pacific Bridge Federation telah diputuskan resmi akan diselenggarakan di Jakarta, Indonesia pada 18-24 Oktober 2022. Kompetisi ini diramalkan bakal ramai karena akan menjadi ajang try-out peserta yang akan mengikuti Asian Games 2022.

Selanjutnya mari kita lebih mengenal apa bagaimana sejarahnya Asia Cup.

Asia Cup

Asia Pacific Bridge Federation (APBF) adalah organisasi bridge yang mengelola olahraga bridge di kawasan Asia di bawah World Bridge Federation (WBF). Namun, kemudian ada Zona IV Asia & Middle East serta Zona VII South Pacific yang ikut bertanding dalam ajang yang diselenggarakan oleh APBF.

APBF sendiri sesuai zona yang ditetapkan oleh WBF adalah zona VI. Tidak perlu orang awam, pemain bridge sendiri pun dibuat bingung dengan situasi ini.

Sampai tahun 1979 belum ada Zona IV Asia dan Middle East sehingga Pakistan dan India menjadi anggota FEBF. Selanjutnya tahun 1980 berdiri Zona IV yang meringankan beban Zona VI.

Zona VI mulai menjadi besar dan diperhitungkan ketika China bergabung pada tahun 1982. Pada tahun 1996, FEBF nama lama Zona VI atau Far East Bridge Federation mengubah namanya menjadi Pacific Asia Bridge Federation (PABF) menjadikan secara akurat mencerminkan parameter geografis Zona (yaitu sisi Pasifik dan Asia) berdiri terpisah dari Zona Pasifik Selatan (Zona 7).

Kemudian tahun 2010 berganti lagi menjadi APBF untuk mengantisipasi jika bridge dipertandingkan di multi ajang serta sesuai aturan International Olympic Committee (IOC) berdasarkan benua. APBF adalah organisasi bridge tertinggi di Asia yang telah sukses memasukan olahraga bridge

dipertandingkan di multi ajang berkat Indonesia, yaitu SEA GAMES 2011 dan ASIAN GAMES 2018 kedua-duanya digelar di Indonesia. Selanjutnya menyusul Asian Games 2022 di Hangzhou, China. APBF juga sudah menggelar Kejuaraan Asia atau Asia Cup sejak tahun 2010 untuk empat tahun sekali. Tahun 2010 di Ning Bo, China, Tahun 2014 di Wu Yi, China dan terakhir tahun 2018 di Goa, India.

Sekilas tentang ajang ini:

Tahun 2010 di Ning Bo, China

Tim bridge putra Indonesia berjaya di Piala Asia yang berlangsung di Ning Bo, Cina, dari 31 Agustus hingga 5 September. Bermaterikan pasangan Henky Lasut/Eddy Manoppo, Robert Tobing/Taufik G Asbi, dan Belly Rumengan/Mahkota Ananda dengan kapten tidak bermain Peter Torang Wang, tim yang disponsori oleh Klub Bridge Alumni UI (Gabrial UI) berhasil keluar sebagai juara.

Tahun 2014 di Wu Yi, China

Tim nasional bridge Indonesia akhirnya mampu mengumandangkan dua kali lagu kebangsaan Indonesia Raya di Wu Yi, China. Lagu kebangsaan Indonesia Raya berkumandang mengiringi bendera merah putih ketika penyerahan medali emas kepada tim nasional senior Indonesia dan Tim nasional Ladies Indonesia berhasil menjuarai 2nd Asia Bridge Cup 2014 yang berlangsung tanggal 12-22 Juni 2014 di Hot Spring Resort Wu Yi, China.

Tim nasional senior Indonesia dengan para pemain Henky Lasut, Eddy Manoppo, Munawar Sawiruddin, Bambang Hartono, Bert Toar Polii dan Tanudjan Sugiarto mengawali naik panggung sebagai juara nomor senior.

Tim Putri beranggotakan Lusje Olha Bojoh-Joice Tueje Mandolang, Suci Amita Dewi-Kristina Wahyu dan Conny Sumampouw-Rury Andhani dengan NPC Herry Herdian juga keluar sebagai juara. Sedangkan tim putra Taufik Asbi/Robert Tobing, Franky Karwur/Noldy George dan



Indonesia berjaya sabet dua emas di nomor senior dan ladies dan sekaligus menjadi juara umum pada Asia Cup II, Wu Yi, China, 2014.

Giovani Watulingas serta NPC Julian Tosra dan Tim Manager, Ilham Abdullah harus mengakui ketangguhan tim kejutan Singapura di babak final dan berhak untuk medali perak.

Tahun 2018 di Goa, India

Di tahun ini, Indonesia berkonsentrasi untuk Asian Games 2018 sehingga memilih tidak mengirimkan tim AG 2018 ke Goa sehingga tidak ada prestasi di sana.

Namun Indonesia tetap mengirimkan tim yang disponsori oleh Djarum Bridge Club. Menjadi tuan rumah Asia Cup adalah prestisius karena akan diikuti oleh seluruh negara Asia anggota WBF dan juga Australia dan Selandia Baru yang selalu diundang. Saat ini anggota WBF dari zona Asia ada

22 negara plus Australia dan Selandia Baru jadi 24 negara.

Peserta juga dijamin akan banyak karena akan dijadikan arena try-out oleh negara-negara yang akan ikut AG 2022 di Hangzhou, China.

Ini juga bisa bekerjasama dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pasar wisata olahraga yang sedang giat-giatnya memajukan sport tourism Indonesia yang diperkirakan memiliki pertumbuhan hingga 1,3 triliun dolar AS atau sekitar Rp18.790 triliun.

The 45th World Bridge Team Championship 2021

Akhirnya Sukses



Penulis: Bert Toar Polii



The 45th World Bridge Team Championships, 27 Maret - 9 April 2022, diadakan di PALAZZO DEI CONGRESSI, Salsomaggiore Terme, Italia

Keberanian World Bridge Federation (WBF) pantas diacungi jempol ketika memutuskan untuk menggelar The 45th World Bridge Team Championship 2021 di Salsomaggiore Terme Italia pada tanggal 27 Maret – 9 April 2022.

Walaupun banyak pihak yang meragukan event ini termasuk WBF sendiri mereka terus bersiap agar event pertama setelah pembatalan semua kejuaraan dunia pada tahun 2020 dan 2021 bisa terselenggara. Karena kalau event ini bisa terselenggara dan sukses kedepannya akan jauh lebih mudah.

Pemilihan kota Salsomaggiore memang cukup membantu karena kota dengan luas 81 km² dengan jumlah penduduk hanya 19.762 (2017) cukup nyaman dan aman dalam menjaga para pemain, official dan penyelenggara dari sebaran virus Covid-19.

Tantangan terus berdatangan terutama dari negara-negara yang ketat menjaga warganya dari ancaman

pandemic Covid-19, sebagaimana ada yang membatasi warganya bepergian seperti China dan ada juga masalah karantina setelah kembali dari perjalanan keluar negeri. Selain itu masih banyak juga yang ragu apakah saat penyelenggaraan sudah aman dan apakah Panpel mampu mengatasinya.

Beberapa negara terutama dari Zone VI Asia Pasifik memilih mundur termasuk Indonesia. Akibatnya WBF harus mencari penggantinya dari Zone Eropa yang jauh lebih mudah karena tidak ada problem pengurusan visa. Belum lagi akibat invasi Russia ke Ukraina, WBF mencoret keikutsertaan Russia di nomor The Wuhan Cup pada tanggal 2 Maret 2022 di mana waktunya sudah sangat mepet dengan penyelenggaraan. Beruntung Belanda yang ditunjuk sebagai penggantinya siap dan The 45th World Bridge Team Championship 2021 berhasil digelar tepat waktu.

Akibat cukup banyak negara yang mundur maka peserta dari zone Eropa menjadi banyak sehingga

membuat dominasi Eropa di event ini sulit untuk dihindari.

Namun dalam pelaksanaannya memang sulit menghindari dampak dari pandemic Covid-19. Beruntung WBF telah mengantisipasinya dengan mencoret The World Transnational Open Team Championship menggantinya dengan NBO Trophy sehingga tidak ada tambahan peserta seperti biasanya dari luar tim yang ikut bertanding.

Selain itu WBF juga melonggarkan aturan tentang pemain pengganti jika ada pemain yang positif Covid-19. Walaupun sudah melakukan persiapan dengan baik, tetap saja gangguan virus Covid-19 tidak terhindari.

Pada tanggal 5 April 2022, WBF harus menghentikan seluruh pertandingan termasuk membatalkan NBO Trophy sudah berjalan 6 sesi karena peserta banyak yang memilih mundur untuk meminta seluruh peserta dan panpel agar melakukan test Covid-19. Beruntung setelah diperiksa banyak yang negative sehingga pertandingan bisa dilanjutkan pada keesokan harinya.

Tapi untuk menjaga kemungkinan terburuk, pemeriksaan di pintu masuk lebih ketat. Pemain harus membawa hasil test negative dan diukur suhunya sebelum diperbolehkan masuk. Karena

NBO Trophy sudah dibatalkan susunan meja diruangan juga ditata ulang sehingga jaraknya berjauhan.

Sayangnya ada dua tim yang mundur dari 8 besar dengan alasan yang berbeda, Swedia mundur karena sudah tertinggal jauh dari lawannya Perancis sedangkan Bulgaria mundur karena pemainnya positif Covid-19 dan tidak ada penggantinya. Pertandingan akhirnya bisa dilanjutkan dan selesai tepat waktu karena hanya perubahan jadwal di mana kalau biasanya hanya main 3 sesi sehari berubah menjadi 4 sesi sehari.

Jadwal 4 sesi sehari sudah dilakukan pada babak penyisihan di hari ketiga dan keenam. Event utama pada The 45th World Bridge Team Championship kategori tertinggi dari kejuaraan dunia yang digelar oleh World Bridge Federation mempertandingkan 4 nomor, yaitu The Bermuda Bowl untuk open team, The Venice Cup untuk woman team, The O'rsi Trophy untuk senior team dan The Wuhan Cup untuk mixed team.

Event ini hanya diikuti oleh juara-juara zone yang telah ditentukan kuotanya dan tuan rumah sehingga menjadi total 24 negara. Indonesia lolos pada nomor The Venice Cup dan The Wuhan Cup karena menjuarai Zone VI Selection Trial dan Senior team peringkat 4 Zone VI Selection Trial ditawarkan untuk ikut karena ada negara yang mundur.



Para Petugas Pertandingan yang The 45th World Bridge Team Championships



Bermuda Bowl jatuh di tangan Swiss (baju merah). Belanda harus puas di posisi kedua (baju oren).

Memang sesuai aturan pengganti buat negara yang mundur selain Zone Eropa juga Zone Asia Pasifik.

Indonesia setelah mempertimbangkan keselamatan atletnya terutama menyangkut situasi pandemic Covid-19 walaupun sudah membayar entry-fee 4.000 Euro per team memilih untuk tidak ikut berpartisipasi. Ketika di wawancara, Presiden WBF Gianarico Rona memang sangat menyayangkan ke tidak-ikutan tim-tim kuat dari Asia, namun ia bisa mengerti dengan alasannya.

Ini kejuaraan tersulit menurutnya sejak menjadi Presiden WBF. Ia seperti menyusun karya mozaik dari berbagai kepingan sehingga akhirnya bisa menjadi satu.

Gianarico Rona memutuskan mengundurkan diri dari Presiden WBF dan penggantinya akan dipilih pada bulan Agustus nanti.

Salah satu yang sudah mengumumkan bersedia menjadi calon adalah Presiden European Bridge League (EBL) Jan Kamras dari Swedia.

The Bermuda Bowl

Setelah melalui pertarungan yang melelahkan 23 sesi babak penyisihan, 8 peringkat teratas yang lolos ke babak knock-out adalah :

- 1 Swiss 312.24
- 2 Belanda 307.38
- 3 USA 2 301.13

- 4 Hungaria 290.11
- 5 Inggris 287.30
- 6 Italia 286.03
- 7 Norwegia 284.53
- 8 USA 1 272.29

Praktis tidak ada kejutan kecuali lolosnya Hongaria. Di babak 8 besar Swiss sebagai juara babak penyisihan memilih Inggeris walaupun Inggeris berada di peringkat 5. Sepertinya ini pilihan yang wajar disbanding ketiga tim lainnya. Belanda memilih Norwegia dan USA 2 tentu saja memilih Italia sehingga USA1 harus berhadapan dengan kuda hitam Hongaria.

Hasilnya peringkat 1-3 lolos ke babak semi final kecuali peringkat 4 Hongaria yang kalah dari USA1. Sesuai pilihan yang ditentukan saat rapat kapten, Swiss akan berhadapan dengan pemenang USA1 vs Hungaria yaitu USA1 dan Belanda melawan Norwegia di Semi Final.

Hasilnya Swiss mengalahkan USA1 dan bertemu di final melawan Belanda yang berhasil menaklukan Norwegia. USA1 dan Norwegia menjadi juara 3 bersama setelah WBF kembali mempertimbangkan pandemic Covid-19 membatalkan perebutan tempat ketiga yang awalnya sudah dirubah hanya memainkan 48 papan ketimbang 64 papan seperti jadwal sebelumnya.

Pertarungan babak final antara Swiss dan Belanda

telah menyita perhatian para penggemar bridge sedunia karena pertarungan kedua tim disiarkan langsung melalui Bridge Base Daring (BBO) dilengkapi siaran langsung dari meja pertandingan yang direkam dengan kamera sehingga para penggemar bridge layaknya menonton langsung pertandingan.

Pertarungan terakhir babak final The 45th World Bridge Team 2021 yang berlangsung di Salsomaggiore, Italia menghasilkan catatan sejarah baru.

Swiss yang untuk pertama kali hadir di event justru langsung membuat kejutan dengan langsung keluar sebagai juara setelah mengalahkan Belanda di final. Veni vidi vici mungkin itulah ungkapan yang paling tepat untuk secara ringkas menyebutkan keberhasilan Swiss tahun ini.

Swiss adalah projek ambisius seorang Piere Zimmermann konglomerat asal Swiss yang penggiat bridge fanatik. Awalnya ia mencoba projeknya mengatasnamakan negara kecil Monaco dengan mengontrak pelatih caliber dunia Krzysztof Martens serta dua pasangan top dunia Geir Helgemo/Tor Helness dan Fantoni/Nunes untuk bergabung bermain bersama dia dan partnernya Frank Multon. Projek ini gagal, malah Fantoni/Nunes diskors karena dituduh bermain curang dan Geir Helgemo kena skors setahun karena doping.

Tahun 2017 ia kembali membangun tim tapi bermain atas nama Swiss. Pelatih tetap dipertahankan sedangkan dua pasangan diganti dengan Sjoert Brink/Bas Drijver dari Belanda bersama Piotr Garwys/Michal Klukowski dari Polandia. Ia sendiri juga harus berganti partner karena Frank Multon tidak ikut pindah. Ia berpasangan kembali dengan partner lamanya Fernando Piedra.

Turnamen internasional pertama yang diikuti tim ini adalah The Transnational Open Team Championships di Wuhan tahun 2019 tapi belum berhasil.

Hasil besar mereka sebelum event ini adalah menjadi juara 2021 European Bridge League (EBL) Qualifier di atas Belanda yang menjadi runner-up. Cara yang ditempuh Swiss ini tidak melanggar aturan World Bridge Federation, namun ada syaratnya pemain yang pindah tidak boleh mewakili

negara asalnya dalam dua tahun berturut-turut. Karena itu di nomor yang sama tahun 2019 tidak ada nama keempat pemain di atas.

Tapi perjalanan Swiss untuk menjadi juara bukanlah pekerjaan mudah. Awalnya di babak penyisihan mereka terseok-seok di awal baru kemudian bangkit dan keluar sebagai juara babak penyisihan. Di babak 8 besar mereka memilih lawan Inggris walaupun Inggris menduduki peringkat 5. Analisa pelatih yang sepertinya juga merangkap NPC sungguh tepat karena Swiss menang mudah dari Inggris.

Selanjutnya sesuai pilihan mereka, di semi final berhadapan dengan USA1 yang menang dari Hongaria.

Ini juga sebenarnya bisa dikatakan final kepagian. Namun Swiss kembali unggul. Terakhir di final melawan Belanda yang sungguh berlangsung ketat dan menegangkan. Angka saling susul secara ketat dengan selisih yang sangat tipis.

Tapi ada yang bercanda, sebenarnya di final ini, satu mejanya adalah Belanda. Candaan ini ada benarnya karena ketika juara Bermuda Bowl tahun 2011 di Veldhoven, Belanda diperkuat oleh Simon De Wijs, Bauke Muller, Ricco van Prooijen, Louk Verhees Jr dan satu pasangan lagi adalah Sjoert Brink/Bas Drijver yang kini bermain untuk Swiss.

Di Salsomaggiore keempat pemain Belanda di atas tetap bermain ditambah Berend van den Bos/ Joris van Lankveld mantan pemain junior yang sudah naik kelas.

Pertarungan melawan Belanda di final berakhir dengan kemenangan tipis 167-164 IMP hanya selisih 3 IMP.

Sebenarnya Belanda mempunyai peluang besar untuk juara karena pada papan 29 Swiss tidak bid slam kombinasi kartu ini:

Barat	Timur
♠ KJ63	♠ A109875
♥ A732	♥ 4
♦ K64	♦ 7
♣ A10	♣ KQJ83

Setelah utara P, timur buka 1♠ dan barat bid 2♣ artificial FG. Utara masuk 2♦ dan timur bid 3♣,

barat bid 3♠ dan timur 4♣. Barat kemudian bid 4♥ cue dan sayangnya timur sign off 4S. Normalnya ia tinggal RKCB dan bid 6♠. Mungkin karena pasangan Berend van den Bos/ Joris van Lankveld masih mudah ada sedikit ketegangan bermain di final. Namun bisa juga dimengerti alasan Berend van den Bos P karena ia sudah memberitahukan pegangannya istimewa dengan bid 3♣ di mana ada pilihan P kemudian bid lagi 4♣.

Pertandingan perebutan tempat ketiga tidak jadi diadakan sehingga USA1 dan Norwegia keluar sebagai juara.

The Venice Cup

Swedia berhasil mempertahankan The Venice Cup yang direbutnya di Wuhan tahun 2019 setelah berhasil mengalahkan kuda hitam Turki di final The Venice Cup yang berlangsung di Salsomaggiore Italia.

4 pemain dari tim Wuhan, yaitu Katherine Bertheau/Jessica Larsson dan Sanna Clementsson/Emma Olivius tetap bermain di Salsomaggiore. Sedangkan Louise Hallqvist/Ylva Johansson menggantikan Ida Goronkvist/Cecilia Rimstedt. Dengan hasil ini Sanna Clementsson pemain putri berusia 21 tahun mencatatkan dirinya sebagai

Grandmaster putri termuda.

Walaupun sudah lama mewakili Eropa di The Venice Cup, Swedia baru mulai diperhitungkan tahun 2017 ketika mereka meraih medali perunggu di Lyon Perancis. Hebatnya lagi pada ketiga kejuaraan ini mereka tampil dengan pemain berbeda yang membuktikan mereka memiliki banyak pemain putri berbakat.

Dari tim 2017 yang bertahan tinggal Kathrine Bertheau dan Emma Ovelius. Ada 4 pemain yang cukup terkenal tidak bermain di Salsomaggiore, yaitu : Pia Andersson Ida Gronkvist, Cecilia Rimstedt dan Sandra Rimstedt.

Memang pembinaan bridge di Swedia saat ini maju pesat terutama dalam pembinaan pemain junior. Presiden European Bridge League saat ini adalah Jan Kamras dari Swedia. Ia juga diajukan sebagai calon Presiden World Bridge Federation untuk 5 tahun mendatang yang pemilihannya akan diadakan pada bulan Agustus 2022.

Selain itu mereka rutin menyelenggarakan Swedish Bridge Festival yang diselenggarakan setiap tahun dan diikuti banyak negara. Indonesia sendiri pernah diundang berpartisipasi di event ini.



Swedia (baju hitam) raih Venice Cup dengan anggota: Kathrine Bertheau, Sanna Clementsson, Louise Hallqvist, Ylva Johansson, Jessica Larsson, Emma Övelius, Tobias Törnqvist (npc), Carina Wademark (coach). Kathrine Bertheau, Jessica Larsson, Emma Övelius and Sanna Clementsson juga merupakan anggota dari tim yang menang Venice Cup di 2019.

Swedia yang berhasil meraih peringkat 3 di babak penyisihan The Venice Cup memilih tuan rumah Italia sebagai lawannya di babak 8 besar.

Pilihan itu tepat karena mereka berhasil menang dan harus berhadapan dengan Polandia yang tampil fantastis di babak penyisihan karena menjadi juara setelah meraih 352.04 VP dari 23 sesi. Ini angka tertinggi yang diraih dari 4 nomor yang dipertandingkan.

Pertarungan yang sangat menentungkan ini berlangsung seru dan menegangkan karena sampai papan terakhir dari 128 papan yang dimainkan pemenangnya tidak bisa ditentukan.

Skor berakhir 215 – 213 IMP untuk kemenangan Swedia. Polandia memang bermain agresif di sesi terakhir karena mereka ketinggalan. Strategi ini berhasil di 8 besar ketika Polandia mengalahkan Denmark di segmen terakhir dengan menang 61-2 IMP dan lolos.

Di semi final juga Polandia sampai tinggal 2 papan terakhir sudah mampu menyusul dan melewati Swedia. Sayang sekali pemainnya tidak tahu karena pada papan 31 atau papan kedua terakhir, pemain Polandia memaksakan bid slam dengan kombinasi seperti ini:

♠ QJ53	♠ void
♥ QJ73	♥ A10987
♦ 42	♦ AJ10973
♣ AKJ	♣ Q5

Swedia lebih beruntung karena ♥K tidak kena potong dan menang 13 IMP sehingga unggul 2 IMP. ♥K pindah maka jalan ceriteranya menjadi lain. Di babak final Swedia tanpa kesulitan mengalahkan regu kejutan Turki dan meraih The Venice Cup secara beruntun dua kali. Sebelumnya Swedia juga juara di Wuhan, China tahun 2019.

Ini prestasi yang sudah sulit dilakukan saat ini karena semakin banyak tim kuat bermunculan. Tidak ada perebutan medali perunggu karena diputuskan Polandia dan Inggris berhak atas medali perunggu.

Prestasi membanggakan juga diraih oleh Swedia ketika atletnya Sanna Clementsson yang menjadi Grandmaster wanita termuda setelah juara Venice Cup di Salsomaggiore. Ia saat ini berusia 21 tahun. Sebelumnya ia telah menjadi juara Eropa Mixed Team dan Juara The Venice Cup 2019. Ia belajar bridge di usia 13 tahun dan telah memperkuat Swedia U16 dan U21. Tahun 2018 ia memperkuat Swedia U21 dan merebut The Jose Damiani Trophy di Wujiang China.

The d'Orsi Trophy

Di d'Orsi Trophy pertarungan juga berlangsung menarik. Lolosnya India ke babak 8 besar menjadikan India menjadi satu-satunya negara yang mampu menerobos dominasi Eropa di event ini. India mengulang sukses mereka tahun 2019 di Wuhan China.





D'Orsi Trophy: Polandia (emas), India (perak). Ini merupakan kali pertama India raih perak, setelah sebelumnya telah mengoleksi 4 perunggu.

Tapi seperti biasanya negara diluar Eropa akan menjadi pilihan empuk buat juara pertama babak penyisihan. India walaupun menduduki peringkat 5 di d'Orsi Trophy tapi langsung dipilih oleh USA1 yang di babak penyisihan keluar sebagai juara. Penulis sudah mengalaminya tahun 2011 di The Venice Cup 2011 yang berlangsung di Veldhoven Belanda sebagai NPC tim putri.

Saat pertemuan kapten saya kebetulan duduk bersebelahan dengan juaranya tim USA karena kebetulan pelatih tim USA adalah Erick Kokish yang juga mantan pelatih timnas Indonesia.

Ketika NPC tim USA sebagai juara ditanya mau pilih siapa ia dengan lantang menyebut Indonesia. Pilihannya ternyata salah karena mereka kalah.

Hal yang sama terulang diman pilihan itu ternyata kemudian menjadi boomerang. India yang tampil tanpa beban akhirnya menyingkirkan USA1 secara tragis dengan skor 146-150 IMP.

Pertarungan kedua tim ditentukan di dua papan terakhir. Papan 31, India bid 7NT dengan  A diluar dan meraih 13 IMP karena di meja lain hanya kontrak game. Kalau India bid 6  bukan 7NT mereka sudah pasti lolos.

Beruntung di papan terakhir 32, pasangan USA1 bid 3NT mati 4 sedangkan pasangan India bid 4D-1 dan dapat 7 IMP sehingga unggul 4 IMP. India lolos ke semi final dengan menang 150-146 IMP.

India yang diperkuat Anil Padhey, Rajesh Dalal, R Krishnan, Sukamal Das, Subroto Saha dan NPC Ashok Goyal memang tampil fantastis di event ini. Tim yang awalnya tidak diperhitungkan ini pada babak 8 besar mampu menundukan favorit juara USA1 yang diperkuat pemain flamboyant Zia Mahmood yang berpasangan dengan salah seorang pemain bridge terbaik dunia Jeff Mecstroth.

Sekedar berkelakar, penulis ingin mengatakan kemenangan ini sebagai hadiah Zia Mahmood asal Pakistan buat tetangganya berlaga di semi final.

Selanjutnya India melanjutkan kejutannya dengan membungkam Perancis di semi final. Sayangnya ketika tampil di final melawan Polandia mereka harus kalah dan puas dengan medali perak. Prestasi India naik satu tingkat karena sebelumnya

meraih medali perunggu tahun 2019 di Wuhan China.

Tim Polandia memang terkenal tangguh dan masih diperkuat para pemain yang sering mewakili Polandia di Open Team. Pasangan Apolinary Kowalski/Jacek Romanski adalah langganan timnas senior sudah bertahun-tahun. Ketika Henky Lasut/Eddy Manoppo keluar sebagai juara dunia pasangan senior, mereka meraih medali perunggu. Ada Michał Kwiecie yang dulu berpasangan dengan Jacek Pszczola tahun 1998 adalah juara dunia pasangan.

Ia sekarang berpasangan dengan Wlodzimierz Starkowski juara dunia The Rosenblum Teams pada 14th Red Bull World Series di Sanya China tahun 2014. Pasangan ketiga Victor Markowicz/Krzysztof Moszczyński meraih medali perunggu Kejuaraan Senior Eropa tahun 2018 bersama Michał Kwiecie/Wlodzimierz Starkowski

The Wuhan Cup

Pada The Wuhan Cup, Perancis yang dimotori pasangan suami isteri Philippe Cronier & Benedicte Cronier bersama Vanessa Reess/Lionel Sebbane dan Joana Zochowska/Pierre Schmidt.

Dengan hasil ini berarti telah menambah trophy juara dunia buat Philippe Cronier yang pernah juara dunia senior dan Benedicte Cronier yang juga pernah juara dunia woman team.

Sebagai juara dua tampil USA 1 dan peringkat 3 diraih bersama oleh Jerman dan Italia.

Menonton pertandingan The 45th World Bridge Team Championships sekaligus membaca Daily Bulletin yang terbit setiap hari membuat mata kita terbuka, para pasangan top dunia telah mendiskusikan sistim dan partnership agreement mereka secara mendetail dan tercatat dengan rapih. Beberapa bidding yang akan disajikan nanti hanyalah beberapa contoh dari kelengkapan sistim dan partnership agreement mereka.

Penulis jadi teringat hari pertama saat dilatih pelatih kelas dunia Kryzstov Martens yang sekarang jadi pelatih Swiss juara Bermuda Bowl tahun ini. Menurut Kryzstov, ia membagi konvensi yang dikenal menjadi 4 kategori, yaitu C (club), D (diamond), H (heart) dan yang tertinggi S (spade). Apa yang umum digunakan adalah kategori C dan D. Buat pemain professional itu sangat tidak cukup. Ia mengharapkan para pemain kita bisa memainkan



Perancis (emas) dan USA1 (perak) di Wuhan Cup, kategori yang dinominasi untuk tim campuran.

konvensi kategori S. Memang jelas ini lebih sulit. Tapi untuk berhasil tidak ada jalan lain kecuali kita harus lebih baik dari pesaing kita.

Kita awali dengan salah satu pasangan yang dianggap terbaik dunia Brink/Drijver asal Belanda yang kini bermain untuk Swiss. Sulit dipercaya betapa hebatnya diskusi pasangan Brink/Drijver. melihat bidding pada papan dibawah ini. Pantas saja kalau ada komentator di BBO Michael Kamil salah seorang pakar bridge dari USA yang berujar, “*Man, these guys must have discussed 1.000 times more than I have in my life time*” atau kalau kita terjemahkan secara bebas : “*Waduh teman-teman saya yakin kedua pemain ini telah berdiskusi 1.000 kali lebih banyak daripada yang saya lakukan seumur hidup saya.*”

21/US/U

Utara

♠ K985
♥ 10
♦ A6
♣ AQJ863

♠ 73
♥ KQ8652
♦ K1097
♣ 9

♠ J106
♥ A3
♦ J832

♠ AQ42
♥ J974
♦ Q54
♣ K4

♣ 10752

Barat	Utara	Timur	Selatan
	2♥	P	P
Dbl	P	3♥ (♠)	Dbl
4♦ (Cue)	P	4♥ (ekstra)	P
4NT (RKCB)	P	5♣ (1 or 4)	P
5♦ (Tanya Q)	P	6♣ (♠Q+♣K)P	
6♠	All P		

6♠ bikin sementara dimeja sebelah hanya bid 4♠+2.

Bermuda Bowl Round Robin 2

31/S/US

Utara

♠ 9
♥ Q963
♦ KQ102
♣ J752

♠ AKQ
♥ A10874
♦ AJ
♣ AK6

♠ J86543
♥ KJ
♦ 974
♣ Q8

♠ 1072
♥ 52
♦ 8653
♣ 10943

Barat Utara Timur Selatan

Greco	Bathurst	Hampson	Hurd
1♣ (1)	P	1♦ (2)	P
2♥ (3)	P	2♠ (4)	P
2NT (5)	P	4♥ (6)	P
4NT (7)	P	5♣ (8)	P
5♥ (9)	P	5NT (10)	P
6♣ (11)	P	7♠ (12)	All P

- (1) Strong
- (2) 0-7 HCP
- (3) Natural atau Balanced FG
- (4) Wajib
- (5) Balanced 25+
- (6) Texas transfer, slam interest
- (7) RKCB
- (8) 0 Key Card
- (9) Grand Slam Try
- (10) ♥K
- (11) ♣K
- (12) Setuju karena ada ♣Q

Semua bid dibicarakan secara detail, bisa dibayangkan buku sistimnya setebal apa. Menerima lead ♦K declarer menang ♦A. Cabut dua kali trump lanjutkan main ♥AK ruff heart dengan ♠J. Cabut trump terakhir, ruff heart dan claim.

Barat	Utara	Timur	Selatan
Kranyak	Levin	Demuy	Weinstein
2♣ (1)	P	2♦ (2)	P
2♥ Natural	P	2NT (3)	P
3♠ (4)	P	4♥ (5)	P
4NT (6)	P	5NT (7)	P
7♠	Semua P		

- (1) Strong
- (2) 0-7 HCP
- (3) Suit ♠
- (4) Setuju set trump ♠
- (5) Cue-bid
- (6) RKCB
- (7) 0 Key Card tapi interest

Berbeda approach karena Kranyak/Demuy bermain sistim standart tapi akhirnya sampai juga ke kontrak 7♠. Hasilnya draw karena lead dan line-of play yang dipilih sama.

Hal yang sama juga terjadi pada pertarungan Norwegia melawan Swedia. Walaupun tidak serumit sistim dari pasangan Amerika, kedua pasangan

mampu juga mencapai kontrak grand slam.

Barat	Utara	Timur	Selatan
Helgemo	O Rimsedt	Helness	M Rimsedt
2♣ (1)	P	2♠	P
2NT	P	4♠	P
4NT (2)	P	5♦ (3)	P
5NT (4)	P	6♥ (5)	P
7♠	Semua P		

- (1) Strong
- (2) RKCB
- (3) 0 atau 3 Key Card
- (4) Tanya King
- (5) ♥K

Pasangan Helgemo/Helness walaupun tanpa sistim yang scientific tapi mereka berhasil menjadi salah satu pasangan top. Menurut cerita Kryzstov Martens ketika menjadi pelatih Monaco pasangan ini hanya memiliki buku sistim yang hanya 10 lembar. Setelah berdiskusi dengannya meningkat menjadi 40an lembar. Mereka berdua mampu karena 'judgement bidding' dari kedua pemain ini yang luar biasa.

Barat	Utara	Timur	Selatan
Nystrom	Livgard	Wrang	Aa
2♣ (1)	P	2♦ (2)	P
2NT	P	3♥ (3)	P
4♣ (4)	P	4♥ (4)	P
4♠ (6)	P	4NT (6)	P
5♦ (7)	P	6♠ (8)	P
7♠ (9)	Semua P		

- (1) Strong
- (2) Netral, waiting
- (3) Transfer
- (4) Cue fit ♠
- (5) Waiting Bid
- (6) Tdk ada control lain
- (7) Ekstra
- (8) Ok cukup
- (9) Bandel

Dari keempat bidding di atas menurut penulis, bidding dari Greco/Hampson adalah sempurna. Sayang sekali pada papan ini judgment dari 3 pasangan berhasil. Coba tukar ♣Q jadi ♦Q baru akan terlihat perbedaan hasilnya. Greco/Hampson akan berhenti 6♠ sementara 3 lainnya kebacut bid 7♠.

Liga Bridge Mixed Team Online



Penulis:
Bert Toar Polii

Mengingat saat ini sudah ada nomor khusus Mixed Team dan oleh World Bridge Federation dibuat pertandingan tersendiri maka rasanya perlu disiapkan pasangan-pasangan mixed yang tangguh.

Terutama setelah melihat hasil yang dicapai Mixed Team Indonesia di Zone 6 Trial Desember 2021 di mana berhasil keluar sebagai juara. Dari sini terlihat potensi pemain Indonesia di nomor ini cukup baik.

Sebelumnya tahun 2019 di Wuhan Indonesia lolos 8 besar pada Kejuaraan Dunia Mixed Team memperebutkan The Wuhan Cup. Sayangnya saat ini belum banyak terlihat pasangan-pasangan yang mengkhhususkan diri untuk bermain di nomor mixed. Selain itu pertandingan khusus nomor ini juga sangat jarang.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, penulis berinisiatif untuk menggelar Liga Bridge Mixed Daring di platform BBO. Dipilihnya BBO karena selain mudah digunakan, pemain kita juga sudah akrab menggunakannya. Ternyata antusias peserta diluar dugaan, hanya dalam hitungan jam kuota 12 tim sudah terpenuhi namun pendaftar masih terus berdatangan termasuk dari Singapura.

Akhirnya atas usul Paulus Sugandi, peserta diperbanyak sampai 24 tim di mana Filipina yang menjadi pendaftar di akhir jadi ikut berpartisipasi. Singapura dan Filipina turun dengan para atlet yang sudah sering mewakili negaranya di Kejuaraan Asean dan APBF.

Sistem pertandingan:

- » Babak penyisihan peserta dibagi dua pool @12 tim dan bermain Round Robbin 11 sesi @ 16 papan.
- » Pemenang 1-3 dari setiap pool melaju ke babak KO.
- » Untuk babak penyisihan tidak ada jadwal tetap, kapten tim merencanakan jadwal bersama lawan-lawannya.
- » Yang penting babak penyisihan harus selesai pada tanggal 16 Agustus 2022. Pertandingan akan dimulai 15 Juli 2022.
- » Selanjutnya akan dibuat time table dan tuan rumah yang akan membuat TM di BBO. Jika sepakat regu tuan rumah dapat menyerahkan kepada regu tamu untuk create TM.

- » Untuk setting dibuat kibitz off, barometer off dan undo off
- » Pertandingan diberi judul Liga Bridge Mixed Team Daring.
- » Babak Knockout akan diadakan sesudah babak penyisihan. Peserta babak knock out adalah peringkat 1-3 tiap pool babak penyisihan.
- » Pada babak KO pertama peringkat 1 Pool A dan Pool B tidak ikut bertanding.
- » Peringkat 2 Pool A akan melawan peringkat 3 Pool B dan peringkat 2 Pool B melawan peringkat 3 Pool A.
- » Sebelum pertandingan babak KO dimulai peringkat tertinggi dari peringkat 1 berdasarkan VP akan memilih lawan bracket mana yang akan menjadi lawannya di semifinal. Selanjutnya sisanya akan berhadapan.
- » Babak KO 1 dan Semi Final memainkan 2 sesi @16 papan. Waktu pertandingan tanggal 16 – 24 Agustus 2022.
- » Babak Final dan perebutan peringkat 3 dan 4 memainkan 3 sesi @16 papan. Waktu pertandingan tanggal 25 – 31 Agustus 2022.

Jadwal, skor dan peringkat terdapat pada tautan yang akan dibagikan kemudian sebelum pertandingan dimulai.

Tautan untuk unggah Kartu Konvensi di [sini](#).

Pembagian Pool

Pool A	Pool B
A1. Raeway Mixed Sulut	B1. Sumsel Mixed
A2. Philippines	B2. Singapore
A3. Berau Mixed Team	B3. KEPRI Mixed
A4. Kabupaten Bogor	B4. Ganesha Mixed
A5. Buton Mix Sulawesi Tenggara	B5. Bombana Mixed Sulawesi Tenggara
A6. Bridge Pocket	B6. Gorontalo Mixed
A7. 1 over 1 Jakarta	B7. Polimdo Mixed
A8. GKBC Gunung Kidul	B8. BBC Gunung Kidul
A9. Teratai Mix Jogjakarta	B9. GO Green Mixed
A10. Jateng Mixed	B10. Lingga Sultanate
A11. BBC Malang Mixed Team	B11. Guyub 57
A12. Team 10.11 Jatim	B12. Choirs

Sosok di Balik



Bridge Pocket



Penulis:
Deddy Wirata

Sejak pandemi mulai menerpa dunia pada awal 2020, bridge juga termasuk salah satu olahraga yang terkena dampaknya namun tidak separah olahraga lainnya. Mengapa demikian?

Kita perlu berterima kasih kepada Bridge Base Daring (BBO) yang jauh lebih dulu hadir sebelum adanya Covid-19 sehingga ketika wabah tiba, seluruh penikmat bridge Indonesia masih tetap dapat menyalurkan hobinya melalui kartu digital yang disajikan oleh BBO.

Meski demikian, BBO masih belum dilengkapi fitur pairing tim dan di saat itulah Bridge Pocket hadir sebagai jawaban. Bagi pe-bridge yang rutin mengikuti pertandingan bridge selama pandemi, Bridge Pocket tentu tidak terdengar asing. Penasaran gak sih, siapa di balik sosok Bridge Pocket? Yuk kita tanya-tanya.

Siapa nama lengkap Anda dan berasal dari mana?

Nama saya Faiz Abdurrahman dan berasal dari Kota Pasuruan, Jawa Timur.

Sejak kapan dan bagaimana Faiz mulai mengenal Bridge?

Sejak SD kelas 4 dan turnamen pertama kali Kejurprov 2010 di Pamekasan, Jawa Timur.

Apa yang memotivasi Faiz untuk membuat aplikasi Bridge Pocket?

Awal mula adalah ketika tertarik terhadap sistem skoring pada

turnamen bridge, kemudian pada waktu pekan olahraga kota (porkot) diberi kepercayaan untuk mengelola skor.

Porkot pertama saya mengikuti cara penghitungan skor manual di kertas seperti yg dilakukan para pendahulu.

Kemudian pada porkot selanjutnya, saya diberi kepercayaan lagi, namun saya berpikir bahwa cara lama memakan banyak waktu, sehingga saya memutuskan untuk membuat excel sendiri untuk mengelola skor. Dari situ, saya menjadi semakin tertarik karena excel tersebut masih bisa dikembangkan lagi lebih dinamis kalau saya bisa buat program tersebut dengan beberapa kode program.

Kesimpulannya, hal yang memotivasi saya untuk membuat aplikasi Bridge Pocket adalah ketertarikan saya untuk melakukan modernisasi pada sistem skoring turnamen bridge sehingga dapat menjadi lebih efektif, efisien, dan mudah digunakan oleh siapapun.

Siapa saja penemu Bridge Pocket, apakah Faiz sendiri?

Saya sendiri.

Apa saja tantangan yang pernah dihadapi dalam pembuatannya?

Tantangan yang pernah dihadapi dari segi sosial adalah



Abdurrahman Faiz

tantangan ketika mengubah suatu kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru yang tidak semua orang dapat menerima itu, sehingga dibutuhkan pendekatan-pendekatan khusus di dalamnya.

Tantangan dari segi teknis sendiri meliputi sumber daya yang terbatas baik sumber daya manusia maupun dari peralatan yang digunakan untuk mengembangkan.

Apa saja fitur yang tersedia?

Fitur-fitur yang saat ini sudah ada di bridge pocket meliputi:

1. *Tournament Management*
2. *BBO Score Record* (Mencatat hasil *team match* yang telah dilakukan pada BBO secara otomatis beserta papan yang dimainkan trik demi trik)
3. *Scoring with Integrated Table System* (Penyekoran dengan mengintegrasikan skor pada

- setiap meja)
4. Media sosial (Memberikan tempat bagi para pemain bridge untuk berdiskusi dan berbagi informasi)
 5. Catatan konvensi (Pencatatan Konvensi sistem yang dapat dibagikan kepada sesama pemain sehingga memudahkan untuk menghafal dan berlatih)
 6. *Bidding Box Virtual* (Membantu proses bidding tanpa lagi membutuhkan kertas dan bulpen ataupun bidding box sebenarnya)
 7. *Bridge Calculator* (Menghitung skor kontrak, IMP, VP)

Sejak kapan aplikasi Bridge Pocket mulai digunakan di pertandingan?

Awal mula digunakan di pertandingan adalah pada saat Seleksi Nasional Tim Universitas yang akan mewakili Indonesia pada ajang FISU World University Cup 2020

Di turnamen Bridge mana sajakah Bridge Pocket telah digunakan?

Untuk saat ini sudah digunakan pada Seleknas, Kejurnas (daring), Kejurprov Jatim (daring), Padjadjaran Bridge Tournament 2020 (daring), Piala Dekan FPIK Unsoed 2020 (daring), Airlangga Cup VIII (daring), Padjadjaran Bridge Tournament 2021 (daring), Turnamen Kemerdekaan Gabsi jatim (daring), ITS Challenge 2021 (daring), Kejuaraan Bridge UNTAN 2021 (daring), Ganesha Bridge Open Tournament 2021 (daring), Piala Pahlawan XXX (tatap muka)

Apabila ada pihak tournament organizer yang ingin memanfaatkan aplikasi Bridge Pocket, ke mana kita dapat menghubungi?

Bagi yang ingin memanfaatkan aplikasi Bridge Pocket untuk mengelola turnamen, langsung bisa membuat turnamen di aplikasi, dengan beberapa panduan yang dapat diakses di tombol help pada pojom kanan atas, apabila masih bingung juga bisa bertanya melalui chat akun @bridgepocket langsung pada aplikasi atau melalu instagram.

Apa harapan Faiz untuk Bridge Pocket ini?

Harapan saya adalah Bridge Pocket dapat memberikan suatu pengalaman baru dalam dunia bridge dengan memberikan sebuah alternatif yang lebih mudah dan lebih baik dari sistem yang telah ada saat ini. Dan juga semoga mendapat banyak dukungan dari para penggiat bridge agar Bridge Pocket dapat berkembang lebih pesat. Dengan

tagline kami “**Bridge future in your pocket**”

Apa pesan yang disampaikan untuk Majalah Bridge Indonesia?

Semoga Majalah Bridge Indonesia dapat terus memberikan informasi, pengetahuan, wawasan, hiburan, dan semua bentuk tulisan maupun gambar yang dapat memberikan sebuah kemajuan bagi bridge di Indonesia

Dan yang terakhir, apa impian Faiz untuk Bridge Indonesia?

Impian saya untuk Bridge Indonesia adalah Bridge Indonesia mempunyai sebuah sistem yang sangat baik dan terintegrasi dalam mengelola data mulai dari seorang atlet mulai ikut bridge sampai dengan berprestasi di tingkat nasional sampai internasional. Seluruh data permainannya trick by trick, tournament by tournament semua bisa tercatat dengan baik sehingga memberikan statistik yang dapat menjadi acuan untuk menilai performa atlet.



“*Bridge future in your pocket*”



Grobogan Dominasi Pra-Porprov *Bridge Jawa Tengah*



Penulis:
Kusuma Haryayo

Tim Bridge Putra dan Putri Kabupaten Grobogan, menyabet dua kategori Beregu Putra dan Putri di ajang Pra kualifikasi PORPROV 2023 Jawa Tengah, yang diselenggarakan 2-4 Juni baru-baru ini.

Perhelatan yang berlangsung di Hotel Sahid Pekalongan, diikuti 16 Kabupaten/Kota untuk Putra dan 7 tim Putri, dibuka langsung oleh Ketua Umum KONI Jawa Tengah Bona Ventura.

Di nomor Putra, Grobogan diperkuat pemain nasional skuad Timnas Asian Games Indonesia Tiongkok 2023 Agus Kustriyanto dan Anthony Subroto. Mereka didampingi Santoso Sie/Sugeng Triworo dan pasangan Marsito/Novi. Di nomor

Beregu Putri, Grobogan mampu berjaya lewat pemain Nettin/Aulia, Desy/Della Ayu dan Fransiska.

Menurut Pimpinan Pertandingan Robet Suseno, daerah yang lolos Putra dan Putri otomatis berhak mendapat jatah di nomor campuran.

Menurut Ketua Umum GABSI Jawa Tengah Abdul Hadi, pihaknya berupaya agar KONI Jawa Tengah bisa menaikkan kuota peserta untuk Bridge menjadi 120 personil. Harapan ini disampaikan dengan tujuan bisa menambah di nomor Pasangan agar makin banyak daerah diikuti sertakan pada Porprov mendatang.

“Bridge sudah menjadi olahraga idola bagi sebagian besar masyarakat Jawa Tengah,



Suasana Pra-Porprov Jateng yang berlangsung di Hotel Sahid Pekalongan, 2-4 Juni 2022



Suasana Pra-Porprov Jateng yang berlangsung di Hotel Sahid Pekalongan, 2-4 Juni 2022

pantas untuk memberi kesempatan daerah-daerah baru ikut serta”, sebut Abdul Hadi pada acara penutupan.

Adapun hasil selengkapnya daerah yang lolos di PORPROV 2023 yang bakal digelar di Pati Raya untuk mendampingi tuan rumah adalah:

Nomor Putra:

1. Grobogan
2. Jepara
3. Kota Semarang
4. Kendal
5. Surakarta
6. Batang
7. Rembang

Nomor Putri:

1. Grobogan
2. Kendal
3. Kab. Semarang
4. Banyumas
5. Kota Semarang
6. Surakarta

Selain pra kualifikasi PORPROV, hari Minggu 5 Juni diselenggarakan kejuaraan open pasangan sistem Swiss Piala Walikota



Ketum KONI Jawa Tengah Bona Ventura (baju merah) saat sedang meninjau suasana Pra-Porprov bersama Ketum GABSI Jateng Abdul Hadi (kanan)

Pekalongan yang diikuti 28 pasangan.

Adapun enam peringkat terbaik yang berhak mendapatkan hadiah pembinaan, berturut-turut adalah :

1. Agus Kustriyanto/ Anthony Subroto
2. Aulia Sukma/Sugeng Triworo
3. Cahyo/Gunawan
4. Marsiano Kasenda/ Sumitro
5. Fera Damayanti/ Riantini
6. Rizky Handayani/ Sony Suryanto

Membina Partnership

Penulis:
Bert Toar Polii



Kemampuan menguasai sistem dan konvensi yang digunakan serta teknik-teknik permainan secara individual belum menjamin keberhasilan dalam permainan bridge. Sebab permainan bridge adalah permainan pasangan, sehingga seorang pemain betapapun tinggi keterampilannya akan sia-sia tanpa seorang pasangan yang mampu memahami dirinya baik dalam segi teknis maupun nonteknis.



Kunci keberhasilan dalam permainan bridge lebih cenderung ditentukan oleh kemampuan dan kekuatan partnership daripada kemampuan individual. Membina partnership bagaikan suatu ikatan perkawinan, yang akan langgeng dan lancar jika saling dapat memahami dan menghormati antar individu.

Sangat sulit untuk menentukan kriteria-kriteria yang tepat dalam membina partnership. Berdasarkan pengalaman penulis yang telah menekuni olahraga ini selama kurang lebih 30-an tahun, ada beberapa kriteria penting yang harus diperhatikan untuk membina partnership.

1. Membina dan mengembangkan diri sendiri.

Sebelum membina partnership dengan orang lain, terlebih dahulu kita harus mempersiapkan diri sendiri. Dalam mempersiapkan diri, kita harus memperhatikan 3 hal, yaitu:

a. Sabar

Meningkatkan kemampuan dalam

permainan bridge memerlukan kesabaran karena menyangkut waktu yang cukup panjang. Untuk menjadi pemain bridge yang baik selain membutuhkan waktu (sering bermain agar mendapatkan pengalaman yang berharga), rajin belajar dari buku-buku teori yang ada serta perbanyak diskusi dengan pemain-pemain bridge yang baik.

b. Rileks dan gembira

Dalam permainan, bagaimanapun sulitnya problem yang dihadapi jangan tegang tetapi usahakan tetap rileks dan gembira.

c. Berusaha menjadi partner yang baik.

Penulis terkesan dengan wejangan dari Almarhum Yasin Wijaya, mantan pemain nasional tentang salah satu kunci utama untuk menjadi partner yang baik. Menurut Almarhum, untuk menjadi partner yang baik kita harus secara tulus menerima apapun kekurangan maupun kelebihan partner kita. Jika terjadi kesalahan dalam bidding, defense ataupun play, sekalipun jangan menyalahkan partner secara berlebihan, sebab partner

juga tidak ingin berbuat salah. Satu hal yang penting, kita juga tidak sempurna.

2. Hindari diskusi di meja.

Diskusi dimeja pertandingan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi moral dan kepercayaan partnership. Sebaiknya setiap permasalahan didiskusikan berdua saja. Hal ini akan mempermudah dalam memberikan maupun menerima kritiki-kritik yang membangun dan menganalisa hasil yang jelek tanpa didengar orang lain. Kalaupun perlu orang ketiga, hendaknya dicari seorang yang ahli yang mampu memberikan masukan tentang masalah yang dihadapi.



3. Diskusi

Sediakan waktu yang cukup untuk mendiskusikan sistem, konvensi, perjanjian antar partnership dll. agar tidak terjadi salah pengertian. Biasakan mencatat seluruh bahan-bahan yang telah didiskusikan.



4. Praktek bidding

Perbanyak latihan bidding, latihan bidding dapat dilakukan berdua baik dengan mengambil distribusi dari majalah-majalah atau buku-buku bridge atau membagi sendiri kartu berdua dilanjutkan dengan melakukan bidding. Untuk memperlancar slam bidding, kartu sebelum dibagi, angka 2 sampai dengan 8 dikeluarkan dulu baru dibagi.



5. Jadilah partner yang menyenangkan

Menjadi juara dalam suatu pertandingan, tentunya adalah suatu hal yang sangat diidam-idamkan oleh setiap pemain. Tetapi, jangan lupa bahwa yang lebih penting lagi adalah menikmati permainan itu sendiri. Hasil terjelek sesudah pertandingan berakhir adalah tanpa kedua hal di atas.

Penulis menyadari bahwa hal-hal di atas memang mudah untuk diutarakan tetapi dalam praktek terasa agak sulit untuk diterapkan. Walaupun sulit, kapan lagi jika kita tidak mulai mencobanya dari sekarang.



Mengenal John Tumewu lebih dekat



Penulis: Deddy Wirata

“Direktur! Direktur!”

Baru yang saya tahu di permainan bridge bahwa direktur dapat dipanggil seperti halnya memanggil waiter di sebuah restoran. Beda bukan dengan memanggil direktur di sebuah perusahaan? Hehe. . .

Ya, direktur atau yang disebut lengkap sebagai tournament director (TD) adalah salah satu komponen yang berperan penting untuk keberlangsungan pertandingan bridge.

Bicara soal TD di Indonesia, apalagi yang sudah disertifikasi level internasional, kita pasti akan langsung mengingat nama John Tumewu. Namun, pernahkah Anda mendengar secara langsung bagaimana ia mengawali karir sebagai TD? Suka duka yang beliau hadapi ketika menjadi TD?

Mari kita simak wawancara dari tim MBI dengan John Tumewu.

Sejak kapan dan bagaimana Anda mengenal Bridge?

Saya mulai mengenal Bridge sejak kuliah di Fakultas Teknik Unsrat sekitar September 1990. Saat itu banyak mahasiswa angkatan yang lebih senior yang sudah cukup mahir dalam bermain Bridge, bahkan sering menjuarai turnamen lokal di Sulawesi Utara dengan membawa nama Cross Fatek, yakni Perkumpulan Bridge Mahasiswa, Dosen, Alumni, dan Pegawai Fakultas Teknik Unsrat.

Sejak kapan mulai menjadi TD?

Awalnya (medio 1990-an) hanya coba-coba mempelajari urusan kamar hitung, yakni cara perhitungan dan cara perpindahan pasangan (movements). Karena di Kota Manado dan Provinsi Sulawesi Utara jumlah TD hanya sedikit sedangkan frekuensi pertandingan saat itu lumayan padat, mulai saya belajar mengenai ketidakberaturan (irregularity) dalam permainan bridge dan peraturan serta ketentuan untuk membereskannya. Awal 2000-an mulai menjadi TD di tingkat klub, kemudian tingkat lokal dan daerah. Pertama kali menjadi TD di tingkat nasional secara resmi pada tahun 2012.

Mengapa terinspirasi untuk menjadi Tournament Director?

- Jadi TD itu ternyata menarik walupun tidak juga mudah.

Pertama-tama, untuk menjadi TD Anda tidak perlu menjadi pemain bridge yang hebat. Namun tentu saja Anda harus tahu cara permainan, maka untuk menjadi TD Anda mutlak harus terlebih dahulu menjadi pemain bridge yang baik. Ini membantu untuk memiliki setidaknya pengetahuan yang lewat tentang sistem dan konvensi penawaran umum dan yang tidak umum. Tetapi pada Bridge tidak ada tingkat pencapaian yang ditetapkan yang diperlukan untuk menjadi TD yang baik. Jumlah jam pelajaran, pelatihan dan permagangan yang dibutuhkan untuk menjadi TD yang cakap hampir menandingi pembelajaran permainan bridge itu sendiri.

- Hobi menjadi kegemaran dan pekerjaan yang nyata.

Saat pertama kali mengenal Bridge, saya tertarik dengan detail dari permainan Bridge ini. Saat ikut turnamen, saya mendapatkan daya tarik lain pengaturannya yakni perpindahan papan dan pemain. Lalu strategi permainan tergantung cara perhitungan dan penilaian. Perlahan mulai tertarik mempelajari cara menghitung skor, perpindahan kemudian berlanjut ke peraturan. Bertanya kepada TD-TD senior, namun kebanyakan otodidak. Perlahan coba-coba memimpin pertandingan lokal



dan pada akhirnya memberanikan diri terjun ke kancah nasional atas kemauan sendiri, disamping dorongan dari teman-teman pebridge dan dari beberapa pengurus PB juga.

- Bukan hanya soal aturan saja.

Karena atas ketidakteraturan dalam permainan bridge menjadi alasan utama untuk pembuatan sebuah peraturan dan ketentuan, dan secara normal kaidah tersebut sekali-kali akan dilanggar juga. Banyak pemain terutama melihat TD sebagai seorang wasit di sebuah turnamen, tapi itu hanya sebuah detail kecil dari pekerjaan. Kebanggaan besar akan diperoleh oleh seorang TD yang dapat mengatur perpindahan dan menjalankan pertandingan dengan mulus.

Apa saja tahapan yang perlu dilalui agar seseorang dapat menjadi TD tersertifikasi di Indonesia?

Pelatihan di tingkat lokal, magang dst hingga sertifikasi nasional.

Seperti banyak hal dalam hidup, mendapatkan kredensial sebenarnya hanyalah lisensi untuk mulai benar-benar mempelajari keterampilan. Saat magang, seorang calon TD dapat memiliki kesempatan untuk berlatih, membuat kesalahan, dan belajar untuk memperbaikinya.

Apa 3 turnamen terbesar yang pernah Anda pimpin?

- 41st World Bridge Championship, Bali 2013
- 14th Junior World Bridge Championship, Taicang 2012
- 18th Asian Games, Jakarta 2018

Mungkin boleh diceritakan beberapa pengalaman suka duka ketika memimpin pertandingan?

2012: Kejuaraan Dunia Junior. Hari kedua ada pemanggilan TD dari seorang pemain junior asal Belanda. Setelah saya datang ke meja tersebut, ternyata ditolak diminta diganti dengan TD yang lain dengan alasan saya TD yang belum berpengalaman karena pemain yang bersangkutan belum pernah melihat saya bertugas selama dia mengikuti turnamen di Eropa. Dilarang tersinggung, dilarang marah. Tersenyum saja.

2013: Pada hari ketiga Babak Penyisihan Bermuda Bowl Bali, dalam waktu yang hampir bersamaan, saya dipanggil oleh 2 pemain ternama di 2 meja yang tidak saling berhadapan. Pertama oleh Bob Hammann (Senior Bowl: USA-1 vs Scotland) dan kedua oleh Giorgio Duboin (BB: USA-1 vs Italy) yang hampir berantem di meja

dengan Kevin Dwyer. Kasus Hammann adalah text-book yang langsung dapat ditangani, namun kasus kedua harus melalui investigasi (wawancara) dan diskusi dengan Chief TD. Rasa bangga timbul karena kedua kasus dapat diselesaikan dengan baik dan melalui prosedur yang benar dan diiringi dengan ucapan terima kasih dari kedua pemain besar tersebut.

2015: Saat meja untuk kejurnas belum dapat diatur pada H-1 karena harus menunggu selesainya Upacara Pembukaan, terpaksa pengaturan meja harus dilakukan tengah malam. Meja juga tidak tanggung-tanggung, 6 bagian untuk 1 unit meja dan masih berada di luar gedung. Bukan hanya itu, yang akan membenahi meja hanya 5 orang termasuk saya.

2016: Kejurnas Mahasiswa Jakarta, Mini-Bridge SD, Bridge SD-SMP-SMA-Mahasiswa, Beregu dan Pasangan dengan total 124 regu (atau 124 meja). Tanpa kasus berarti. Namun jumlah peserta tidak sebanding dengan jumlah petugas (terutama TD - hanya 2 orang) membuat ruangan Full AC menjadi gerah, ruang gerak tidak ada karena kursi pemain antar meja sudah saling bersentuhan, jadwal yang tidak sama untuk setiap nomor pertandingan. Alhasil, pada beberapa hari makan siang terpaksa bersamaan dengan makan malam.

2017: Kejurnas yang 59 nomor pertandingan (terbanyak selama ini). Normalnya kejurnas yang diikuti oleh peserta yang banyak dengan tingkat kemampuan yang bervariasi akan menimbulkan beberapa persoalan/masalah yang membutuhkan penyelesaian yang cukup melelahkan. Sejak hari pertama sudah timbul berbagai macam pelanggaran biasa sampai dengan yang cukup serius (teknis dan non-teknis) yang sebagian besar baru kali itu terjadi yang menyebabkan pertandingan menjadi tidak mulus berjalan. Namun pada akhirnya semua dapat terselesaikan lewat kerjasama yang baik dari semua pihak.

Apa harapan Anda untuk Bridge Indonesia?

Bridge Indonesia semakin maju dan berkembang ke arah yang lebih baik tanpa meninggalkan nilai-nilai luhur keolahragaan, yakni ditunjukkan oleh indikator sbb:

- Pengurus yang terorganisir, efektif dan berwibawa.
- Peningkatan kualitas dan jumlah atlet dan mulai berkembang ke arah profesional.
- Perangkat pertandingan dan cakap dan berintegritas.
- Sponsorship tetap dan terus ada.

USBF Terapkan Kombinasi Daring & F2F

di Seleksi Pembentukan Tim USA 2023

Penulis:
Bert Toar Polii



Spector, tim USA1 yang berkomposisikan pemain (kiri ke kanan): John Hurd, John Kranyak, Gavin Wolpert, Warren Spector, Kevin Bathurst and Vincent Demuy.

United States Bridge Federation (USBF) telah memulai seleksi untuk menetapkan tim United States of America (USA) yang akan berlaga di The World Bridge Team yang akan berlangsung pada tanggal 24 Oktober – 4 November 2023 di Marrakech, Maroko.

Seleksi open team yang diikuti oleh 16 tim diadakan secara tatap muka di mana sesuai aturan yang berlaku, seleksi daring hanya diadakan jika peserta melebihi 16 tim.

Namun walaupun disebut Face to Face (F2F) atau tatap muka tetap saja peserta tidak akan berhadapan di meja bridge seperti biasanya. Tim yang akan bertanding tetap menggunakan computer atau tablet saat bertanding walaupun mereka berada di lokasi yang sama. Di satu ruangan akan ada dua orang yang kalau bermain F2F akan duduk di sisi tirai yang sama.

Dalam hal ini mereka ingin menghindari jika ada pemain yang terinfeksi virus Covid-19 maka turnamen akan bermasalah. Jadi dibuat aturan bahwa semua peserta sudah harus di vaksin untuk bisa mengikuti event ini. Nah ini kemudian yang dipertanyakan karena walaupun seorang pemain sehat walafiat diperiksa negative Covid-19 tapi selama tidak divaksin tidak boleh ikut. Aturannya seperti yang berlaku di tennis sehingga Novak Djokovic tidak bisa bermain di Australia Terbuka

untuk mempertahankan gelar karena ia tidak mau di vaksin.

Dengan cara seperti ini, walaupun ada pemain yang diperiksa terinfeksi virus Covid-19 namun sudah di vaksin mereka tetap bisa bermain. Tapi mereka akan bermain di ruangan terpisah.

Sebagai platform yang digunakan, mereka memilih Love Bridge yang sudah akrab digunakan pemain nasional Indonesia karena platform ini juga digunakan pada Zone VI Selection Trial APBF 2021 pada bulan Desember yang lalu. Kalau ada seleksi daring digunakan platform Real Bridge.

Mungkin cara ini bisa dipertimbangkan untuk event-event bridge mendatang sehingga tidak terulang kejadian The World Bridge Team 2021 di Salsomaggiore di mana pertandingan harus ditunda sehari karena banyak yang positif Covid-19.

Bisa saja diselenggarakan turnamen tatap muka tapi ada cadangan agar semua pemain menyiapkan tablet atau disediakan oleh Panpel sehingga ketika ada pemain yang positif Covid-19 mereka harus bermain dari ruang terpisah. Namun cara ini akan efektif ketika pesertanya tidak banyak seperti yang dilakukan USBF, di mana baru main seperti ini kalau hanya 16 tim yang ikut.

Tim Nickell dan Spector, dua wakil Amerika Serikat di The World Bridge Team di Salsomaggiore Italia menjadi *seeded* pertama dan kedua pada seleksi ini.

Namun dalam perjalanan menuju grand final, tim Nickell hampir saja tersandung di babak 8 besar ketika hanya menang tipis dari Kolesnik yang diperkuat Finn Kolesnik, David Rosenberg, Ish Delmonte dan Jerry Smatov, Nickell hanya menang 210-208 IMP.

Dua pemain terakhir tim Kolesnik cukup dikenal di Indonesia karena Ish Delmonte dulu mewakili Australia sedangkan Jerry Smatov adalah juara Sarundajang Cup ketika masih bermain untuk Bulgaria. Ketika ikut Sarundajang Cup, pemain-pemain Bulgaria sangat menggemari cap tikus.

Sebagai pemain profesional, mereka berdua memilih berkarier di Amerika Serikat. Hasil akhir tim Spector mengalahkan Nickell di final dan Spector berhak menjadi tim USA 1 tahun depan di Maroko. Spector terdiri dari (Warren Spector-Gavin Wolpert, Kevin Bathurst-John Hurd, Vince Demuy-John Kranyak) mengalahkan NICKELL (Nick Nickell-Ralph Katz, Eric Greco-Geoff Hampson, Bobby Levin-Steve Weinstein) 224-192 IMP setelah memainkan 8 segmen @ 16 papan.



Kota Pasuruan • • • • •

Berjaya pada Turnamen Bridge Ubaya Cup 2022

Penulis: Bambang Prijambodo

Ubaya Bridge Cup 2022 menandai dimulainya turnamen bridge berskala regional yang digelar secara tatap muka di Kota Surabaya pada tahun 2022 ini. Semakin kecilnya jumlah kasus Covid 19 menimbulkan gairah atlet-atlet bridge untuk berlaga.

Ternyata memang terbukti, banyaknya peserta yang turun berlaga, menunjukkan bahwa Ubaya Bridge Cup 2022 ini menjadi obat kerinduan bermain bridge secara tatap muka atau istilah populernya face to face (F2F).

Tercatat 136 atlet bridge berpartisipasi pada turnamen yang digelar pada tanggal 5 Juni 2022 di Maspion Square Surabaya. Peserta dibagi dalam 3 katagori, yaitu Kelompok Usia 22 (KU 22), Kelompok Usia 18 (KU 18), dan Kelompok Open. Peserta terbanyak pada KU 22 yaitu 41 pasangan atau 82 atlet. Sedangkan KU 18 dan Kelompok Open masing-masing diikuti oleh 11 pasang. Peserta berasal dari dari pelbagai Kabupaten/ Kota di Jawa Timur yaitu Kota Malang, Surabaya, Kabupaten dan Kota Pasuruan, Blitar, Nganjuk, Lumajang, Pamekasan, Jember, dan Tuban. Terdapat juga 4 pasang peserta dari Yogyakarta.

Atlet-atlet muda Kota Pasuruan menunjukkan keperkasannya pada Ubaya Bridge Cup 2022 ini. Mereka menyabet juara 1, baik pada KU 22 mau pun pada KU 18. Akhmad Amdani yang berpasangan dengan Fani keluar sebagai Juara 1, sedangkan Brilian Yusuf yang berpasangan dengan Mahesa Yuztar menyabet gelar juara 1 KU 18. Pelatih bridge Kota Pasuruan



Agung Ari Wibowo, Pelatih Kota Pasuruan



Pertandingan salah satu meja pada Ubaya Cup 2022

Agung Ariwibowo merasa bangga atas keberhasilan atlet-atlet asuhannya ini.

“Atlet-atlet yang kami sertakan pada Ubaya Cup ini memang sudah dipersiapkan cukup lama. Ini hasil yang menggembirakan dan meningkatkan motivasi para atlet menuju Porprov. Target utama kami adalah Porprov Jatim 2022 yang akan digelar di Lumajang untuk cabor bridge. Prestasi pada turnamen ini menunjukkan latihan rutin selama ini berjalan dengan baik. Mereka berlatih secara daring dan tatap muka minimal 3 hari setiap pekan”, ujar Agung Ari Wibowo.

Akhmad Amdani sang juara dari Kota Pasuruan ini memang sudah meraih cukup banyak prestasi pada cabor bridge. Di antara prestasi yang sudah diraih selama ini adalah Juara 1 Pasangan KU 18 pada Turnamen Bridge Piala Walikota Surabaya pada tahun 2018 serta Juara 1 Beregu KU 21 Kejurparov Bridge 2021.

“Memang Akhmad Amdani salam satu andalan bridge Kota Pasuruan. Sudah mengikuti banyak turnamen dan meraih prestasi. Porprov juga bukan merupakan ajang yang asing bagi Akhmad Amdani. Pada Porprov Jatim tahun 2019 di Gresik dia meraih medali perak kategori Pasangan Campuran. Kami berharap para atlet tidak terlena atas keberhasilan di Ubaya Bridge Cup.



Cuplikan Kegiatan Ubaya Cup yang berlangsung di Maspion Square Surabaya, 5 Juni 2022

Mereka harus tetap fokus berlatih. Tidak boleh berpuas diri, tetapi paling tidak hasil ini memacu kami untuk dapat memenuhi target meraih 2 medali emas pada Porprov 2022 akhir Juni ini. Pada Kategori KU 22 keluar sebagai Juara 2 pasangan Wahyu Micho dan Muhammad Naufal dari Yogyakarta, sedangkan Juara 3 diduduki oleh pasangan Heri Purnomo dan Permadi Sulistyo Kabupaten Pamekasan.

Pada kelompok open susunan juara secara berurutan adalah pasangan-pasangan Muhammad Mahdi – Dwi Septian Ruman dari Kota Blitar, M. Lian Fardiansyah dan Kukuh Indrayana dari Kota Surabaya, serta Joko Purnomo dari Kabupaten Pasuruan yang berpasangan dengan Soengkono dari Kota Surabaya.

Ubaya Bridge Cup adalah turnamen bridge tahunan yang diselenggarakan oleh UKM Bridge Ubaya bekerjasama dengan Pengurus Provinsi Gabsi Jatim. Cecilia Faustin Setiahad, ketua panitia sekaligus Ketua UKM Bridge Ubaya, mengatakan bahwa turnamen ini diselenggarakan dengan tujuan menjadi ajang untuk atlet-atlet bridge menambah jam tanding serta meraih prestasi bagi daerah masing-masing.

“Sengaja kami selenggarakan pada awal Juni ini agar dapat dimanfaatkan sebagai ajang uji coba para atlet yang dipersiapkan mengikuti Porprov pada akhir Juni nanti. Sambutan peserta sangat mengembirakan. Mereka antusias bertanding dan

unjuk prestasi. Mungkin karena sudah sekitar 2 tahun even bridge kebanyakan dilaksanakan daring atau daring.

Semoga melalui Ubaya Cup ini para atlet lebih siap menyongsong even-even bridge selanjutnya”, kata Cecilia Faustin Setiahad.

Pada ajang Ubaya Bridge Cup ini juga dilakukan uji coba penggunaan Bridge Pocket. Aplikasi karya anak bangsa ini memungkinkan pengelolaan atau manajemen turnamen bridge dilakukan melalui gadget atau ponsel. Abdurrahman Faiz, atlet bridge yang menjadi programmer aplikasi Bridge Pocket, menjelaskan bahwa aplikasi ini dapat digunakan oleh panitia penyelenggara turnamen bridge untuk melakukan input skor dan lainnya.

“Saat ini aplikasi ini sudah dapat digunakan untuk input skor, baik untuk nomor beregu mau pun pasangan. Input skor dilakukan melalui ponsel para peserta, sehingga tidak memerlukan lagi peralatan khusus seperti bridgemate. Selain itu, para peserta dapat melihat informasi-informasi lain terkait pertandingan, seperti peringkat, lawan yang akan dihadapi pada suatu sesi, dan lainnya. Saat ini Bridge Pocket sedang dikembangkan untuk nantinya dapat digunakan bermain bridge secara daring melalui ponsel.”, pungkas Abdurrahman Faiz.

2022 World Bridge Series

19 Agustus – 3 September 2022 di Wroclaw, Polandia

Penulis:
Bert Toar Polii



Setelah sempat dibatalkan oleh World Bridge Federation akibat konflik Rusia dan Ukraina, akhirnya 2022 World Bridge Series tetap dilaksanakan di Wroclaw, Polandia pada tanggal 19 Agustus – 3 September 2022.

Keberadaan Wroclaw yang tidak terlalu jauh dari daerah konflik awalnya menjadi penyebab pembatalan. Namun setelah mendengar penjelasan dari Federasi Bridge Polandia dan pemerintah setempat akhirnya diputuskan event ini tetap berlangsung.

World Bridge Series adalah Kejuaraan Dunia 4 tahun sekali yang mempertandingkan beberapa event utama, yaitu Rosenblum Cup untuk open tim, Mc Connell Cup untuk woman tim, The Rand Cup untuk senior tim dan The Mixed Tim. Selain nomor tim ada juga event utama nomor pasangan, yaitu open pairs, woman pairs, mixed pairs dan senior pairs.

Dari jumlah peserta, kegiatan ini adalah terbanyak karena pesertanya tidak harus satu negara tapi boleh gabungan pemain dari negara berbeda.

Terakhir event World Bridge Series diadakan pada tahun 2018 di Orlando Amerika Serikat. Indonesia terus berpartisipasi di event ini. Pada tahun 2018 mengirimkan Mixed Tim yang terdiri dari Lusje Bojoh/Taufik Asbi dan Joice Tueje/Robert Tobing. Prestasi terbaik diraih tahun 2014 di Sanya, China, di mana pasangan Henky Lasut/Eddy Manoppo keluar sebagai juara dunia pasangan senior dan meraih gelar Grandmaster Senior.

Tim putri yang terdiri dari Kristina Wahyu Murniati/Suci Amita Dewi, Lusje Bojoh/Joice Tueje, dan Conny Sumampouw/Rury Andhany meraih medali perunggu. Selain itu Kristina Wahyu Murniati/Suci Amita Dewi meraih medali perunggu dari nomor pasangan putri.

Tahun 2010 di Philadelphia timnas senior dengan para pemain Henky Lasut, Eddy Manoppo, Denny Sacul, Alm. Munawar Sawiruddin serta Bambang Hartono dengan NPC Alm, Peter Tora Wang bermain atas nama Gabriel UI meraih medali perak. Tahun 2006 di Verona Italia tim yang ikut Rustam Effendy, Alm,

Donny Tuerah, Alm. Memed Hendrawan dan Bert Toar Polii.

Tahun 2002 di Montreal Kanada, Indonesia meraih prestasi tertinggi dengan meraih medali perak. Tim yang ikut: Munawar Sawiruddin (NPC) – Taufik Absi – Franky Karwur – Henky Lasut – Eddy Manoppo – Denny Sacul – Robert Parasian (Indonesia).

Indonesia termasuk rutin mengirimkan tim untuk ikut event ini karena bersifat terbuka dan siapa saja boleh ikut. Tahun 1990 di Geneva Swiss penulis ikut dengan tim bersama Harsudi Supandi, Denny Sacul, Alm. Alexander Sondakh dan Jeldy Tontey. Selain kami ada tim dari Pattimura Hasyim Arief dan kawan-kawan.

Sayangnya akibat masih ragu dengan pandemic Covid-19, nomor junior yang mulai dipertandingkan di Orlando tahun 2018 sekarang dicoret. Waktunya juga diperpendek dari yang biasanya 17 hari, tahun ini hanya 15 hari.

Pertandingan akan diawali untuk pendaftaran pada tanggal 19 Agustus 2022 dilanjutkan untuk pertandingan Rosenblum Cup babak penyisihan pada tanggal 20-21 Agustus memainkan sistem Swiss 10 sesi atau bermain 5 sesi @10 papan sehari. Untuk Mc Connell Cup berlangsung pada waktu bersamaan tapi akan bermain 3 hari babak penyisihan karena hanya 16 tim yang lolos ke babak KO.

Sebanyak 32 tim lolos ke babak KO. Selanjutnya ada babak penyisihan pasangan juga side event Swiss Tim dan pasangan bagi yang tidak lolos ke babak lanjutan. Pemain yang bertahan di babak KO sampai semi final tapi tidak lolos ke final langsung mendapat medali perunggu dan melalui atauran drop-in bisa main di final pasangan.

Keempat event utama ini akan berakhir tanggal 27 Agustus 2022 dan selanjutnya pada tanggal 28 Agustus dimulai Mixed Tim dan Senior Tim. Nomor Mixed tim sistem pertandingan sama dengan Rosenblum Cup sedangkan Senior tim mengikuti Mc Connell Cup. Hal yang sama juga dengan nomor pasangan Mixed Pairs dan Senior Pairs serta side event.



Asian Games Resmi Ditunda

Persiapan Bridge Tetap Jalan

Penulis:
Bert Toar Polii



Walaupun Asian Games 2022 di Hangzhou telah resmi ditunda, PB Gabsi tetap menyiapkan tim putra, putri dan mixed team.

Nantinya pengiriman tim ke Asian Games yang diperkirakan April 2023 akan diserahkan kepada Pengurus Gabsi yang baru. Sebab sesuai jadwal, pada Kongres Gabsi yang akan berlangsung bulan Desember nanti akan ada pemilihan Ketua Umum PB Gabsi. Sesuai AD/ART Gabsi periode kepengurusan berlangsung selama 4 tahun.

Pada tanggal 11-20 Mei 2022 berlangsung Final Seleknas putra yang diikuti 6 pasangan, yaitu 2 pasangan dari Djarum Bridge Club, Stefanus Supeno/Leslie Gontha dan Agus Kustrijanto/Anthony Soebroto, Raewayaya Sulut yaitu Mario Mambu/Cliff Tangkuman dan Franky Umboh/Novry Kaligis dari Toar Manado Bridge Club, satu pasangan dari ACR Bridge Club yaitu Ronny Eltanto/Youbert Sumarauw dan satu pasangan lagi dari Gabriel UI Bridge Club yaitu Elwindra/M Reza.

Di babak final, mereka akan bermain 10 hari memainkan 60 sesi. Sungguh final yang ketat dan menguras tenaga. Keenam pasangan ini akan bermain 60 sesi dalam 10 hari atau bermain 1 hari 6 sesi.

Memang untuk sistem pertandingan dengan peserta

6 pasangan agar adil maka dibutuhkan 60 sesi sehingga kombinasi pasangan yang berhadapan terbbagi secara merata.

Seleknas seperti ini pernah dilakukan beberapa tahun lalu saat PB Gabsi dipimpin Wiranto atau tepatnya tahun 1995. Namun yang dulu lebih berat karena memainkan lebih banyak papan sehingga dibutuhkan waktu yang jauh lebih panjang.

Pada hari pertama, acara ini diliput oleh SEA Today TV dan mewawancarai Hendra Raillis dari Binpres, saya sendiri sebagai Ketua Bidang Humas serta dua pemain Youbert Sumarauw dan Agus Kustrijanto. Mereka tertarik untuk menayangkan olahraga bridge karena usia emas pemain sangat panjang. Atau dengan kata lain olahraga bridge bisa ditekuni oleh seorang anak berusia 8 tahun ke atas sampai kakeknya yang sudah berusia 80 tahun keatas.

Pemain bridge putri tertua Indonesia Alm. Herawati Diah (3 April 1917 – 30 September 2016) yang meninggal di usia 99 tahun lebih masih tetap bermain bridge di usianya yang sudah 99 tahun. Padahal Ketum PB Gabsi Eka Wahyu Kasih saat itu di acara IBWI (Ikatan Bridge Wanita Indonesia) di mana Ibu Herawati Diah menjadi anggotanya menjanjikan akan mengadakan turnamen bridge khusus untuk almarhumah saat mencapai usia 100 tahun dan tetap bermain bridge.

Pada hari Selasa, 17 Juni 2022 seleknas AG 2022 mendapat kunjungan Ketua Umum PB Gabsi Miranda S Goeltom. Kunjungan ini bersifat untuk memberikan dukungan kepada pemain agar tetap semangat walaupun Asian Games 2022 yang sedianya akan berlangsung bulan September 2022 di Hangzhou China telah dinyatakan resmi ditunda penyelenggaraanya ke tahun 2023 ujar Miranda S Goeltom.

Mario Mambu/Cliff Tangkuman dari Raewayaya Sulut asuhan Ketua Pengprov Gabsi Sulut Joune Ganda akhirnya keluar sebagai juara Seleknas AG 2022 setelah menyelesaikan sesi terakhir ke 60 tadi sore.

Ketua Pengprov Gabsi Sulut Joune Ganda menyambut gembira keberhasilan anak asuhnya menjadi juara Seleknas AG 2022 serta mengingatkan mereka untuk jangan berpuas diri.

Target utama adalah meraih medali emas AG 2022. Kebetulan AG 2022 Hangzhou sudah resmi ditunda ke tahun 2023 maka waktu panjang yang tersisa dimanfaatkan untuk berlatih lebih giat lagi, pungkas Joune Ganda yang juga adalah Bupati Minahasa Utara.

Pasangan ini bermain stabil dan tidak terkejar terus bertengger di peringkat pertama dan berhasil mengumpulkan 1326.90 IMP.

Dengan hasil sebagai juara, mereka dipastikan ikut Pelatnas Asian Games 2022 bergabung bersama pasangan *seeded* Denny Sacul/Franky Karwur.

Ditempat kedua tetap bertahan pasangan Agus Kustrijanto/Anthony Soebroto asal Djarum Bridge Klub semakin mantap bertahan diperingkat kedua dengan mengumpulkan 1288.35 VP.

Hasil ini memang cukup mengejutkan karena kedua pemain ini belum lama dikawinkan. Awalnya Agus Kustrijanto berpasangan dengan Santoso Sie, Sedangkan Anthony Soebroto dengan Kamto. Ketika Kamto memilih jadi pelatih maka Anthony Soebroto dimainkan dengan Ernis Sefita di pasangan campuran. Namun oleh Djarum Bridge Club, Ernis diarahkan bermain untuk tim putri maka Anthony Soebroto dikawinkan dengan Agus Kustrijanto.

Di peringkat ketiga Youbert Sumarauw/Ronny Eltanto, mantan anggota timnas AG 2018 dari ACR

Bridge Club berhasil meraih 1216.09 VP. Di urutan keempat bertengger juara babak penyisihan seleknas AG 2022 pasangan Djarum Cup lainnya Stevanus Supeno/Leslie Gontha. Pasangan yang memperkuat tim nasional tahun 2019 di Singapura ini meraih 1151.46 VP. Hasil yang dicapai pasangan ini cukup mengejutkan karena kedua pemain ini sudah malang melintang di tim nasional beberapa tahun terakhir ini.

Tempat kelima diduduki pasangan asal Toar Manado Bridge Klub, Novry Kaligis/Franky Umbob yang telah meraih 1092.27 VP. Tempat terakhir diduduki pasangan Elwindra/M. Reza dari Gabriel UI. Kedua pemain yang belum pernah memperkuat tim nasional kini berada diperingkat akhir dengan perolehan 1088.58 VP.

Dengan hasil ini maka tim bayangan yang akan mengikuti pelatnas AG 2022 adalah:

Tim Putra:

1. Denny Sacul/Franky Karwur
2. Mario Mambu/Cliff Tangkuman
3. Agus Kustrijanto/Anthony Soebroto

Tim Putri:

1. Fera Damayanti/Ririen Riantini
2. Conny F Sumampouw/Rury Andhani
3. Roro Joffani Tungga Dewi / Rachma Shaumi.

Tim Campuran:

1. Lusje Bojoh/Taufik G Asbi
2. Kristina Wajyu Murniati /Noldy George
3. Elysa Saktya Ningtias / Robert Tobing.

Pada acara penutupan, hasil seleknas ini diserahkan oleh Ketua Binppres Rustam Effendy kepada Ketua KPPTN Laksamana Pertama (TNI) Teguh Widodo untuk pembinaan selanjutnya.

Selanjutnya menurut Ketua KPPTN, program pelatnas akan berlangsung akhir Agustus untuk persiapan menghadapi Asia Cup Bridge Championship yang rencananya akan berlangsung bulan Oktober 2023 di Jakarta.

Selanjutnya sambung Teguh Widodo, Asian Games diperkirakan paling cepat diselenggarakan bulan April 2023 dengan catatan kondisi pandemi Covid-19 di China khususnya di Sanghai dan kota sekitarnya berangsur membaik

AIRLANGGA BRIDGE CLUB PROUDLY PRESENT



AIRLANGGA
CUP IX

AIRLANGGA CUP IX

Total Hadiah
Rp **22** JT



6 Agustus 2022

Penyisihan
Beregu

7 Agustus 2022

Pasangan dan
Final Beregu



LOKASI

**Parks and Foods Center
Kampus B
Universitas Airlangga**

ALUR PENDAFTARAN

- 1 Menghubungi narahubung untuk mengecek ketersediaan kouta peserta.
- 2 Melakukan pembayaran.
- 3 Konfirmasi pembayaran ke narahubung untuk mendapatkan token.
- 4 Masukan token dan mengisi data diri peserta pada gform.

LINK PENDAFTARAN

<http://bit.ly/formulirregistrasiACIX>

KATEGORI PESERTA

- 1 Beregu Junior (KU26)
- 2 Beregu Youngster (KU22)
- 3 Pasangan

BIAYA PENDAFTARAN

BEREGU JUNIOR (KU26)

- 1 ~~Rp. 450.000~~ Rp. 350.000
(*earlybird sampai 29 Juli 2022)

BEREGU YOUNGSTER (KU22)

- 2 ~~Rp. 350.000~~ Rp. 250.000
(*earlybird sampai 29 Juli 2022)

PASANGAN

- 3
 - Open Rp. 100.000
 - Youngster (KU22) Rp. 50.000

SISTEM PEMBAYARAN

Pembayaran pendaftaran dapat dilakukan melalui:
(* Bisa OTS untuk pasangan)

Bank BCA

3301188496 (a.n Arinda Melina Putri)

Gopay

08970663257 (a.n Arinda Melina Putri)

Dana

08970663257 (a.n Arinda Melina Putri)

NARAHUBUNG

- Salsa Auli 085886921163
- Revinna Radillya T 085156994003

Sponsorship



@nxo7424h



airlanggabridgeclub



bridge@ukm.unair.ac.id

AIRLANGGA BRIDGE CLUB PROUDLY PRESENT



AIRLANGGA
CUP IX

AIRLANGGA CUP IX

Total Hadiah
Rp **22** JT



LOKASI

Parks and Foods Center
Kampus B
Universitas Airlangga



PELAKSANAAN

6 Agustus 2022 -
7 Agustus 2022

BEREGU JUNIOR

- 1 Juara I Beregu Junior Rp. 5.000.000
- 2 Juara II Beregu Junior Rp. 3.000.000
- 3 Juara III Beregu Junior Rp. 2.000.000
- 4 Juara IV Beregu Junior Rp. 1.000.000

BEREGU YOUNGSTER

- 1 Juara I Beregu Youngster Rp. 2.500.000
- 2 Juara II Beregu Youngster Rp. 2.000.000
- 3 Juara III Beregu Youngster Rp. 1.000.000
- 4 Juara IV Beregu Youngster Rp. 800.000

PASANGAN

- | | |
|----------------------------------|-------------------------------------|
| 1 Juara I Pasangan Rp. 1.000.000 | 6 Best Youngster 1 Rp. 350.000 |
| 2 Juara II Pasangan Rp. 800.000 | 7 Best Youngster 2 Rp. 250.000 |
| 3 Juara III Pasangan Rp. 700.000 | 8 Best Youngster 3 Rp. 200.000 |
| 4 Juara IV Pasangan Rp. 600.000 | 9 Best Ladies Youngster Rp. 100.000 |
| 5 Juara V Pasangan Rp. 500.000 | 10 Best Mix Youngster Rp. 100.000 |
| | 11 Best Unair Youngster Rp. 100.000 |



@nxo7424h



airlanggabridgeclub



bridge@ukm.unair.ac.id

Pelantikan Pengda Gabsi DIY



Penulis: Julian Tosra

Pelantikan Pengurus Gabsi Provinsi/Daerah merupakan agenda kegiatan rutin PB Gabsi sebagai bentuk berjalannya suksesi kepemimpinan Pengurus Gabsi di daerah. Cukup banyak Pengprov yang berakhir masa kepengurusannya dan berganti dengan kepengurusan yang baru, namun dalam kurun waktu 2 tahun terakhir, disebabkan adanya pandemi Covid 19 yang melanda, PB Gabsi tidak dapat melaksanakan secara langsung. Beberapa daerah terpaksa dilantik dan dikukuhkan oleh Ketua Umum secara virtual.

Seiring dengan melandainya kasus Covid 19 di Indonesia dan perubahan kebijakan pemerintah, untuk pertama kali setelah 2 tahun, kembali diadakan pelantikan secara langsung (tatap muka), pengprov yang dilantik adalah Pengda Gabsi Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan SK PB Gabsi No 68/PB GABSI/V/2022.

Acara Pelantikan dilaksanakan pada tanggal 4 Juni 2022 bertempat di Auditorium Diklat RS Ghrasia, Jl. Kaliurang, Yogyakarta. Seyogyanya pelantikan sebagaimana biasanya akan dilakukan sendiri Ketua Umum PB Gabsi, Ibu Miranda Goeltom,

namun karena ada urusan mendadak yang tak dapat ditinggalkan, Ibu Ketum yang sehari sebelumnya sudah berada di Solo untuk bertemu dengan Waikota Solo, Gibran Rakabuning berkaitan dengan Kongres dan Kejurnas yang akan diadakan di Solo nanti, namun karena ada urusan mendadak beliau harus kembali ke Jakarta. Akhirnya Pengukuhan dilakukan oleh Ketua Harian PB Gabsi Pramudita Munandar yang juga menemani Ketua Umum ke Solo.

Acara pelantikan sendiri berjalan lancar dan khidmat. Turut hadir pada acara tersebut Ketua KONI DIY Bapak Prof. Joko Pekik Irianto yang dulu pernah menjabat sebagai deputy 4 Kemempora, juga hadir Pembina dan Penasehat Gabsi DIY, Bapak Drs. Bambang Wisnu beserta seluruh ketua Pengcab se-DIY.

Gabsi DIY periode 2022 – 2026 dikomandoi oleh Bapak dr. Ahmad Akhadi yang merupakan Direktur RSJ Ghrasia Yogyakarta yang menggantikan Bapak Iwan Prihastomo.

Yang cukup menarik, kepengurusan kali ini diisi oleh muka muka baru yang masih muda, hanya segelintir



Pelantikan Pengurus Daerah Gabsi DIY

pengurus lama yang masih ikut di antaranya, Luthfi Nuryono, Agus Yudo Priambodo, Bambang Setianto dan Emmy Dwiyanti, sisanya merupakan wajah baru di blantika kepengurusan Gabsi DIY. Menurut Ketua Pengda DIY, dr. Ahmad Akhadi, kepengurusan sekarang ini sudah bagus susunannya karena diisi oleh orang-orang dengan latar belakang berbeda yang menunjang kegiatan Pengda, selain guru, ada juga pejabat dinas pendidikan dan media. Neliau berharap mereka dapat jadi tulang punggung untuk memperkenalkan dan melakukan pembinaan bridge di DIY.

Sementara itu, dalam sambutan tertulisnya yang dibacakan oleh Ketua Harian, Ketua Umum PB Gabsi Prof. Miranda Goeltom menyampaikan menyambut baik suksesi kepengurusan Pengda DIY yang berjalan lancar dan dapat melaksanakan Musprov pada waktunya. Ketum juga menyampaikan bahwa pada akhir masa kepengurusan beliau ini, Gabsi bertekad untuk tetap menyiapkan tim nasional, meskipun Asian Games ditunda, dan tetap akan berjuang di Kemenpora untuk dapat mengirimkan atlit di semua nomor Asian Games.

Terakhir, ketum menyampaikan selamat bekerja kepada pengurus baru dan terima kasih kepada pengurus lama yang sudah memberikan dedikasi bagi bridge DIY.

Setelah acara pelantikan selesai Pengda Gabsi DIY di tempat yang sama menyelenggarakan Turnamen Bridge yang diikuti oleh para atlet junior KU-15 dan KU-21 serta umum.

Hasil nya sebagai berikut:

Pemenang KU 15

1. Topik Wahyu Hidayah – Irfan Ardiansah (Gunung Kidul)
2. Joseph Satrya Ardy Wikantayasa – Raffael Christian Kuncoro (Gunung Kidul)
3. Geraldine Merdu Artika Putri – Jocelyn Putri (Gunung Kidul)

Pemenang KU 21

1. Zulfikar Usman Maulana – Rofi Ady Putra (Kota Yogyakarta)
2. Sekar Pandansari – Fitri Nur Istiqomah (Kota Yogyakarta)
3. Yeyen Lindu Winingrum – Yuliana Ervinta Dewi (Kulon Progo)

Pemenang Umum

1. Annisa Luthfia Hamidah – Nuhe Khoirunnisa (Sleman)
2. Alang Amanda Puspa – Nurul Azizah (Gunung Kidul / Kulon Progo)
3. Bambang Setyanto – Eddy Purwanto (Kota Yogya)

Pertemuan Gabsi dengan Walikota Solo



Pertemuan Gabsi yang diwakili oleh Ketua Umum, Miranda Gultom beserta Ketua Harian, Pramudita Munandar dengan Walikota Solo, Gibran Rakabuming Raka, dalam rangka persiapan Kejurnas Bridge 2022 yang akan berlangsung di Solo pada November dan Desember 2022 mendatang.

Liga Bridge Senior Online

16 Juni - 31 Juli 2022



Penulis:
Bert Toar Polii

Mengingat saat ini sudah ada nomor khusus senior team dan oleh World Bridge Federation dibuat pertandingan tersendiri maka rasanya perlu disiapkan pasangan-pasangan senior yang tangguh. Terutama setelah meninggalnya Henky Lasut maka kita telah kehilangan pasangan yang menjadi andalan di tim senior, yaitu juara dunia pasangan tahun 2014 di Sanya juga menyandang gelar tertinggi Grand Master Senior.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, penulis berinisiatif untuk menggelar Liga Bridge Senior Daring di platform BBO. Dipilihnya BBO karena selain mudah digunakan, pemain kita juga sudah akrab menggunakannya.

Peserta dibatasi maksimum 12 tim dan akhirnya terdaftar 11 tim yang mengikuti, yaitu :

1. Banten A
2. Banten B
3. 1 over 1
4. Semarang Senior
5. Ganesha Senior
6. Metaforsa Senior
7. BTP-Denny Sakul & Friends
8. MoneyBank Malalayang
9. Joyoboyo
10. Telkom Senior
11. Gayeng Hebat

Selengkapnya bisa dilihat di [sini](#).

Sistem pertandingan:

- Babak penyisihan bermain Round Robin 11 sesi @ 16 papan.
- Pemenang 1-4 melaju ke babak KO. Untuk babak penyisihan tidak ada jadwal tetap, kapten tim merencanakan jadwal bersama lawan-lawannya. Yang penting babak penyisihan harus selesai pada tanggal 16 bulan Juli 2022.
- Selanjutnya akan dibuat time table dan tuan rumah yang akan membuat TM di BBO. Untuk setting dibuat *kibitz off*,

barometer off dan *undo off*.

- Pertandingan diberi judul Liga Bridge Senior Daring.
- Babak Knockout akan diadakan sesudah babak penyisihan.
- Peserta babak knock out adalah peringkat 1-4 babak penyisihan.
- Pada babak KO peringkat 1 memilih lawan peringkat 3 atau 4 dan peringkat 2 melawan regu yang tidak terpilih.
- Semi Final memainkan 2 sesi @16 papan. Waktu pertandingan tanggal 17- 21 Juli 2022.
- Babak Final dan perebutan peringkat 3 dan 4 memainkan 4 sesi @16 papan. Waktu pertandingan tanggal 22 - 31 Juli 2022.
- Ada carry over untuk semi final dan final sesuai aturan WBF.
- Setiap tim boleh mengirimkan 6 pemain dengan usia minimal 60 tahun atau lahir sebelum 31 Desember 1961.
- Tidak ada TD dan diharapkan semua permasalahan bisa di atasi oleh kedua kapten tim yang bertanding.
- Jika tetap ada masalah maka dirembuk bersama oleh kapten tim yang tidak tersangkut.
- Kalau sukses maka pada putaran berikut akan dibagi dua kelas A dan B dengan masing-masing 5 atau 6 tim. Kelas A diisi oleh peringkat 1-5/6 dan seterusnya.
- Ada promosi dan degradasi, 2 tim turun dan 2 tim naik.
- Hasil lengkap dan informasi tentang event ini bisa dilihat di aplikasi Bridge Pocket yang bisa di download gratis melalui google play.

Ir. Said Zulhasri

Terpilih Secara Aklamasi Sebagai Ketum Gabsi Aceh 2022-2026

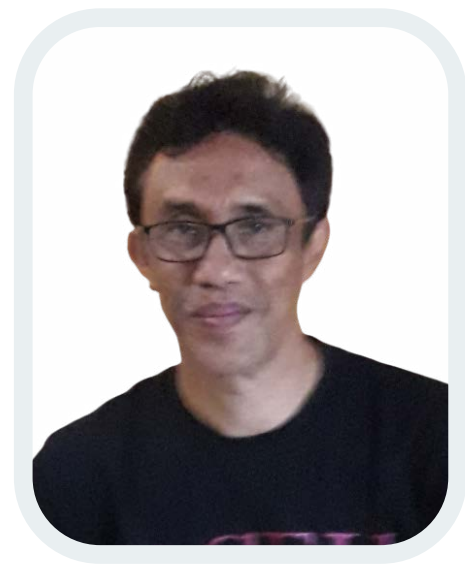
Musprov Gabsi Aceh yang ke XII berlangsung pada tanggal 28 Mei 2022 dibuka oleh Ketua Harian Koni Aceh H. Kamarudin Abubakar (Abu Razak), dalam sambutannya mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Syahrul yang sudah memimpin Gabsi Aceh selama 2 periode.

Sebagai catatan penting pada PON XXI Aceh-Sumut merupakan tuan rumah Cabor Bridge. Abu Razak menargetkan Bridge Aceh dapat memperoleh medali.

Pada Musyawarah yang berlangsung di ruang pertemuan kompleks Arun Lhokseumawe ini, hanya satu orang calon Ketum Gabsi Aceh yaitu mantan Sekum Gabsi Aceh 2 periode 2013-2017, 2017-2022.



(kiri ke kanan) Ir. T. Zahedi, M.T. (Ketua Gabungan Lhokseumawe), Prof. Dr. dr. Syahrul, Sp.S (K), H. Kamarudin Abubakar (Ketua Harian Koni Aceh), Ir. Said Zulhasri



Penulis: Ir. Said Zulhasri

10 Gabungan yang hadir dari 14 gabungan kabupaten/kota adalah: gabungan Langsa, Aceh Tamiang, Lhokseumawe, gabungan Bireuen, gabungan Kab. Gayo Lues, gabungan Pidie, Aceh Besar, Aceh Jaya, Gabungan Kota Subulussalam, dan Gabungan Kabupaten Simeulue.

Dalam sambutannya, Said mengharapkan kerjasama yang baik antara gabungan, pengprov, dan juga diharapkan muncul atlet-atlet muda sebagai penerus generasi bridge Aceh di masa mendatang.

Ketua Formatur: Ir. Said Zulhasri

Anggota:

M. Yusra (Kota Langsa)

Azhar Budiman (Kota Lhokseumawe)

Ridwan (Kabupaten Pidie)

Herizal (Kota Subulussalam)

Sumut Aces Juarai Gabsi Aceh Open Turnamen di Lhokseumawe

Sumut Aces yang diperkuat oleh Perwira Sakti Lubis, Bahsan Margolang, Agus Mulia, Michael FC, setelah bermain sebanyak 7 sesi, berhasil keluar sebagai juara I dengan total VP 94,74.

Open Turnamen dalam rangka Musprov Gabsi Aceh ini berlangsung 2 hari, 27-28 Mei 2022, bertempat di auditorium PT PAG Arun Lhokseumawe. Diikuti 8 tim, 4 tim dari Sumut, 4 tim dari Aceh, turnamen tatap muka perdana setelah hampir 2 tahun vakum karena Covid, berhasil dilaksanakan dengan lancar, dipimpin oleh TD, Ir. Perwira Sakti Lubis.

Turnamen ini dimulai setelah Musprov Gabsi Aceh dengan sistem RR total 7 sesi @10 papan, dan di



Peserta Musprov Gabsi Aceh, Komplek Arun Lhokseumawe, 28 Mei 2022

tutup oleh Ketum Gabsi Aceh periode 2017-2022, Prof. Dr. dr. Syahrul, Sp.S (K) dengan pemenang:

Juara I Sumut Aces 94.74 VP

Perwira Sakti Lubis, Bahsan M, Agus Mulia, Michael FC

Juara II BangLa (Banda-Langsa) 90.10 VP

Said Zulhasri, Ivan Zulfikar, M. Hasan, Zulfadli, Saldius)

Juara III Medan Aces 87,87 VP

T. Zulfadli, Habibollah, Ali Bahari S, Denny B.S Nasution

Juara IV Lhokseumawe 73,32 VP

T. Zahedi, Budiman, T. Zubir, Azhar Budiman Azhar Budiman, selaku ketua panitia mengucapkan terima kasih atas kehadiran tim Aceh dan Sumut di kota Lhokseumawe, semoga di waktu yang akan datang akan diadakan kompetisi yang lebih meriah lagi dan bila memungkinkan diundang seluruh tim di Sumatera.



Sumut Aces yang diperkuat oleh Perwira Sakti Lubis, Bahsan Margolang, Agus Mulia, Michael FC merebut posisi pertama Gabsi Aceh Turnamen Terbuka.

Garuda

Penulis:
Bert Toar Polii



Juara Lagi Liga Bridge Jakarta

Pengkot Gabsi Jakbar Dilantik



Regu Garuda juarai Liga Bridge Jakarta. Tim ini dikendarai oleh (kiri ke kanan) Komarudin Ahmad, Kikik Hikmat, Liliek Sudirahardjo, Paulus Halim, Mulyadi Djahudin, dan Paul B. Silalahi.

Regu Garuda yang diperkuat Komarudin Ahmad, Kikik Hikmat, Liliek Sudirahardjo, Paulus Halim, Mulyadi Djahudin, dan Paul B. Silalahi keluar sebagai juara pada Liga Bridge Jakarta untuk yang kedua kalinya. Sebelumnya mereka keluar sebagai juara Liga Bridge Jakarta pertama yang digelar sebelum pandemi Covid-19.

Liga Bridge Jakarta menurut Ketua Pengprov Gabsi DKI Jakarta Laksamana Pertama TNI (Purn) Teguh Widodo SE.,M.Si akan digelar sebulan sekali.

Liga Bridge Jakarta adalah turnamen F2F atau Face to Face pertama yang digelar setelah berhenti akibat Covid-19 selama dua tahun lebih.

Turnamen ini juga adalah yang pertama di Gedung Bridge Centre Bulungan yang telah selesai di renovasi. Bagi pe-bridge yang pernah bertanding di Bridge Centre Bulungan pasti akan kaget melihat perubahan setelah direnovasi. Selain menjadi jauh lebih luas, peruntukannya juga memang khusus untuk kantor Pengprov Gabsi DKI Jakarta sekaligus tempat bertanding dan berlatih olahraga bridge.

Pelaksanaan Liga Bridge Jakarta yang digelar tanggal 18-19 Juni 2022 diawali dengan pelantikan Pengkot Gabsi Jakarta Barat oleh Ketua Pengprov Gabsi DKI Jakarta dalam suatu upacara yang berlangsung dengan khidmat.

Susunan Pengkot Gabsi Jakarta Barat yang dilantik adalah:

Ketua: Adrial Salam

Wakil Ketua: Nicolaas Jayawiraja

Sekretaris: Ansaruddin Noor

Bendahara: Margaretha Hermanus

Bidang Teknik: Jones Karwur

Pengkot Gabsi Jakarta Barat beranggotakan dua klub, ACR dan 1 Over 1. Ketua Pengprov Gabsi DKI Jakarta dalam sambutannya sempat menyinggung tentang salah satu klub di Jakarta Barat, "Pengurus kota Gabsi Jakarta Barat memiliki dua club Bridge 1over1 dan ACR. Dua club Bridge yang bernaung di Jakarta Barat khususnya ACR yang dipimpin saudara Kelik Irwanto sangat aktif mengikuti pertandingan baik ditingkat nasional maupun regional, bahkan telah melahirkan para pemain junior binaan ACR menjadi pemain nasional yang sekarang sedang Pelatnas dalam rangka persiapan menghadapi event Asian Games di Hangzho China tahun 2023.

Saya berharap club-club Bridge yang berada di Jakarta yang bernaung di bawah Pengurus kota hendaknya melakukan pembinaan para atlit junior

seperti yang dilakukan oleh ACR, sehingga akan banyak tercetak atlit junior berbakat di DKI Jakarta."

Selanjutnya mari kita balik ke pertandingan Liga Bridge Jakarta. Garuda memastikan keluar sebagai juara setelah pada sesion terakhir mengalahkan saingannya Pelangi Nusantara yang diperkuat oleh Robert Tobing, Giovani Watulingas, Noldy George, Noldy Ngantung, Joto Then dan Syahrial Ali. Garuda berhasil mengumpulkan 93.63 VP disusul Pelangi Nusantara 90.49 VP.

Di tempat ketiga bertengger Poncol Jakarta yang diperkuat Didi Andries Tetty Sianipar, Yeni, Syarifah Nina Tirta Ayu, Vecky Manoppo dan Rizky Watuseke, Poncol Jakarta meraih 88.25 VP.

Liga Bridge Jakarta Juni 2022 diikuti 14 tim dari Jakarta dan Bandung memainkan 7 sesi Swiss.

Hasil Selengkapnya :

4. Aveneo 86.59 VP
5. Djarum Super 80.36 VP
6. Djarum 76 78.98 VP
7. Kab. Bogor 76.62 VP
8. ACR 74.01 VP
9. Ganesha 73.64 VP
10. Kab Bekasi 68.38 VP
11. UI - Gunadarma (Jr) 58.54 VP
12. Provinsi Banten 56.83 VP
13. Tim DKI 37.18 VP
14. 1 Over 1 16.48 VP



Suasana pelantikan Pengkot Gabsi Jakarta Barat pada 18 Juni 2022 lalu di Gedung Bridge Centre Bulungan.



Penulis:
Deddy Wirata

Liga Bridge Batam 2022

BCS mall, Batam, 28-29 Mei 2022

Liga bridge Batam yang merupakan salah satu agenda kegiatan dari Pemkot Gabsi Batam berlangsung selama dua hari pada 28-29 Mei 2022 bertempat di BCS mall, Batam.

Liga yang sekaligus menjadi ajang seleksi bagi pe-bridge Batam untuk menuju Porprov Kepri yang direncanakan pada bulan November 2022 mendatang diikuti oleh 10 pasangan: 5 pasangan Batam, 2 pasangan Tanjung Pinang, dan 3 pasangan Karimun.

Melalui permainan 7 sesi @8 papan, berikut hasil selengkapnya.

1. Frangky Liogu - Ansar Amir (Batam)
2. Roni - Halina (Karimun)
3. Virgazuli - Deddy Wirata (Batam)
4. Jonni Tua Sibuea - Jose (Karimun)
5. Boy - Billy (Batam)
6. Yehezkiel - Zul (Batam)
7. Rifky Maulana - Khairul (Batam)
8. Marthen - Hasli (Tanjung Pinang)
9. Riski - Ribka (Batam)
10. Marwizal - Herman (Tanjung Pinang)



Pemenang Liga Bridge Kepri edisi Mei 2022



Suasana permainan Liga Bridge Kepri yang berlangsung di BCS mall, Batam, 28-29 Mei 2022.

Mensukseskan Target



1 Medali Emas



19th Asian Games
Hangzhou 2022



Penulis:
Bert Toar Polii

Olahraga bridge selama bertahun-tahun telah menorehkan berbagai prestasi baik tingkat Asia maupun dunia. Akibatnya bridge menjadi olahraga prioritas di Kemenpora sehingga diperjuangkan untuk dipertandingkan di multi event.

Tahun 2011 masuk SEA Games dan tahun 2018 naik kelas dipertandingkan di Asian Games. Selanjutnya tahun 2022 di Hangzhou tetap dipertandingkan dan besar harapannya setelah masuk mind sports bisa terus dipertandingkan.

Kita juga harus terus menggalang usaha yang telah dirintis PB Gabsi masa bakti 2014-2018 untuk membantu pendirian National Bridge Organization (NBO) di beberapa negara anggota Asean agar bridge terus dipertandingkan di Sea Games.

Sayang sekali pada kedua event di atas, PB Gabsi gagal memenuhi target yang telah dicanangkan.

Akibatnya bridge tercoret sebagai olahraga prioritas alias turun kelas sehingga kurang mendapat perhatian pemerintah.

Pandemi Covid-19 juga memperparah kondisi ini karena dana pemerintah tercurahkan untuk mengatasinya sehingga dana untuk olahraga berkurang. Akibatnya pada SEA Games 2022 di Vietnam, ada pencoretan beberapa cabang yang kecil peluangnya meraih medali.

Repotnya lagi, walaupun seperti kasus tim futsal yang baru saja meraih juara kedua di kejuaraan Asia walaupun mau biaya sendiri masih ditolak pemerintah. Untung akhirnya bisa diikutsertakan dan hasilnya tidak mengecewakan meraih medali perak. Beruntung Indonesia meraih hasil baik di Zone VI APBF Internet Selection Trial pada Desember 2021 dengan meraih dua medali emas dari nomor putri dan campuran. Semoga hasil ini bisa membuka mata pemerintah agar bridge tidak tercoret dari Asian Games 2022.

Sebenarnya peluang untuk meyakinkan pemerintah terbuka ketika Indonesia akan ikut The 45th World Team Championship karena semua yakin baik tim putri maupun campuran mampu meraih prestasi yang cukup baik di sana.

Sayang sekali kembali karena situasi pandemi Covid-19 yang tidak menentu dan mempertimbangkan keselamatan pemain keikutsertaan dibatalkan.

Arena terakhir untuk membuktikan tersisa The World Bridge Series Asia Cup. Semoga saja dengan pembinaan yang telah dilakukan sejak November 2021, tim putri dan campuran bisa menggapai target yang telah ditentukan sehingga kedepannya bridge bisa masuk kembali sebagai olahraga prioritas.



PADJADJARAN BRIDGE TOURNAMENT 2022

SIAPKAN

TIM TERBAIKMU

UNTUK MENJADI PEMENANG

DI TURNAMEN INI!



1-2 Oktober 2022



**Universitas Padjadjaran
Kampus Dipatiukur,
Bandung**



Open Sponsorship
CP: 08995943797 (Syamsul)



bridge_unpad



@els1965r



padjajaranbridgetournament@gmail.com



Belanda Juara Eropa Balas Dendam Atas Swiss

Penulis:
Bert Toar Polii



Belanda keluar sebagai juara 55th European Team Championship yang berlangsung di Madeira Portugal 12-22 Juni 2022 mengungguli Swiss yang harus puas di tempat kedua dengan selisih angka yang tipis.

Hasil ini membuat Belanda berhasil balas dendam atas Swiss yang mengalahkan mereka di The Bermuda Bowl beberapa waktu yang lalu di Salsomaggiore Italia.

Di tempat ketiga tampil Norwegia membuat hasil ini hampir mirip dengan hasil The Bermuda Bowl kecuali pergantian posisi Belanda dan Swiss yang bertukar tempat.

Kejuaraan Eropa tahun ini sekaligus juga merupakan seleksi zone Eropa untuk menentukan 8 wakilnya yang akan bertarung di The World Bridge Team Championship yang akan berlangsung di Maroko tahun depan. Di nomor beregu terbuka diikuti 30 negara dan bertanding setengah kompetisi.

Terjadi kejutan yakni dengan lolosnya Irlandia dan Belgium dan Israel, menyingkirkan nama besar Perancis dan Inggris.

Selain beregu terbuka, kejuaraan ini juga mempertandingkan tim putri, tim senior, dan beregu campuran. Semuanya untuk memilih 8 wakil zone VI untuk ikut The World Bridge Team Championship tahun depan. Hanya Polandia dan Israel yang yang mampu meloloskan seluruh empat nomor.

Kejutan lain, Belgia yang hampir tidak terdengar prestasinya selama ini mampu meloloskan diri pada 3 nomor Open, Senior, dan Beregu campuran walaupun semuanya di peringkat terakhir. Selain Belgia, Italia juga meloloskan 3 tim.

Di nomor Tim putri, Polandia berhasil keluar sebagai juara mengalahkan Swedia juara The Venice Cup. Ini juga balas dendam karena pada The Venice Cup Polandia kalah menyakitkan 2 IMP di semi final dari Swedia. Swedia kemudian keluar sebagai juara setelah menaklukkan Turki di final. Swedia menjadi runner up disusul Israel. Kejutan di tim putri adalah gagalnya dua langganan The Venice Cup Inggris dan Belanda.

Di nomor tim senior, Perancis keluar sebagai juara disusul Rumania yang merupakan kejutan kemudian Italia diperingkat tiga.

Untuk nomor beregu campuran, Perancis keluar sebagai juara. Dengan hasil ini dalam setahun Perancis keluar sebagai juara dunia merebut The Wuhan Cup dan juara Eropa. Juara kedua diraih Rumania yang memang selama ini cukup berprestasi di nomor beregu campuran. Penulis yang bergabung dengan komunitas bridge Rumania selama masa pandemic-Covid-19 berlatih bersama secara daring cukup bangga dengan hasil yang dicapai Rumania. Tempat ketiga menjadi milik Italia.

Berikut 8 negara yang lolos mewakili Eropa sekaligus asil selengkapnya Beregu terbuka: Belanda, Swiss, Norwegia, Italia, Polandia, Irlandia, Israel, dan Belgia.

Hasil selengkapnya untuk Women team: Polandia, Swedia, Israel, Jerman, Perancis, Denmark, Turki, dan Novergia.

Sementara untuk nomor Tim senior: Polandia, Denmark, Swedia, Italia, Israel, Belgia, Norwegia, dan Belanda.

Terakhir, untuk beregu campuran: Perancis, Rumania, Italia, Denmark, Jerman, Polandia, Israel, dan Belgia.

Stefanus Supeno/Leslie Gontha Juara Syabas Master Pair



Penulis:
Bert Toar Polii

Setelah lama tidak terdengar akhirnya Syabas Master Pair muncul lagi. Pencinta olahraga bridge, Syarif Bastaman kembali turun gelanggang setelah lama menghilang karena kesibukannya. Tapi kegembiraan akan olahraga otak tetap tersalurkan melalui bridge daring di Bridge Base Daring.

Dulu sudah beberapa seri Syabas Master Pairs ini diadakan dan berpindah-pindah kota Jakarta, Bandung kemudian Surabaya. Syabas Master Pairs ini punya keunikan sendiri karena setiap pasangan boleh bermain 3 orang dan perhitungan VP juga menarik 50-0.

Event ini meneruskan gagasan penulis yang sempat menggelar Frans Waleleng Invitational Pairs dilanjutkan dengan Alex Frannsz Memorial Trophy. Sistem pertandingan adalah setengah kompetisi dan

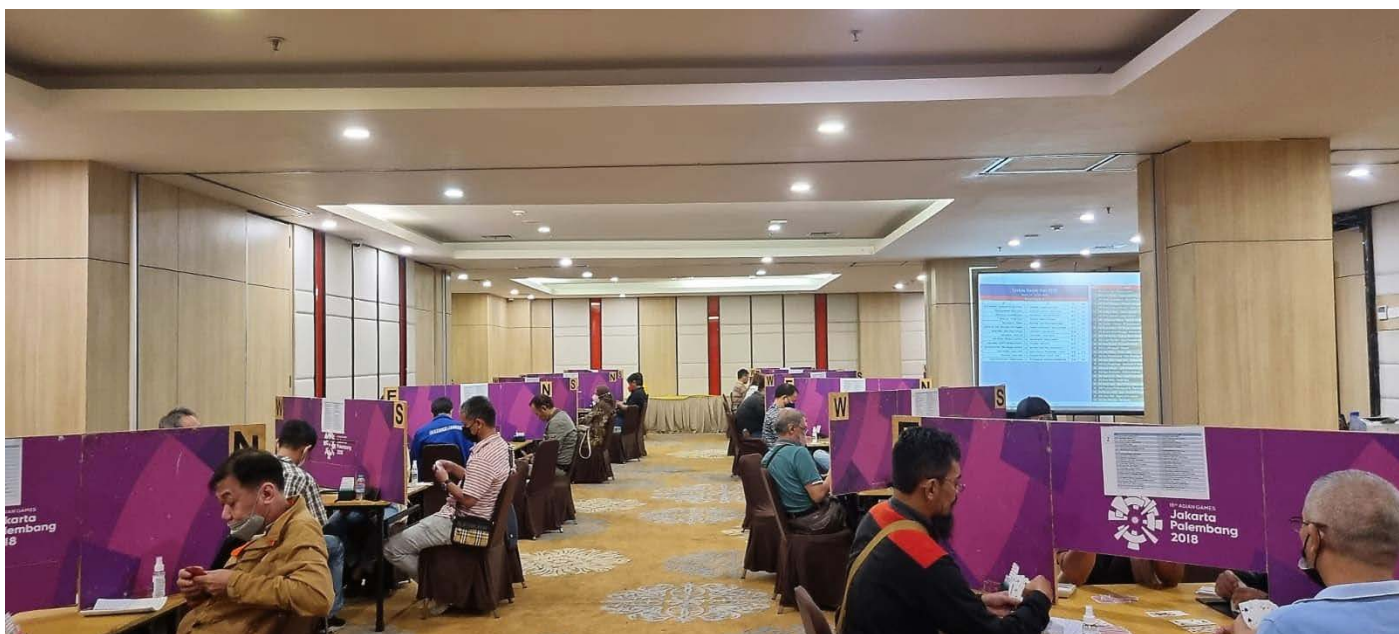
peserta dibatasi maksimum 28 pasangan agar bisa diselenggarakan 3 hari. Dengan 1 hari bermain 9 sesi @6 papan maka turnamen akan berlangsung 3 hari @9 sesi dan setiap sesi memainkan 6 papan. Jika peserta kurang misalnya 24 pasangan maka papannya bisa ditambah menjadi 8 papan per sesi.

Perhitungan VP mengambil skala 50-0 ini meniru Cap Volmac Invitational Pairs yang sangat terkenal beberapa puluhan tahun yang lalu. Pesertanya dibatasi hanya 18 pasangan dan yang diundang adalah pasangan-pasangan terbaik dunia. Pasangan Henky Lasut/Eddy Manoppo dan Denny Sacul/Franky Karwur pernah diundang mengikuti event ini.

Cara menghitungnya mudah karena hanya berdasar hasil IMP dari pertandingan per sesi. Misalnya

Parade juara Syabas Energy





Syabas Energy yang berlangsung di Hotel Santika Mega City, Bekasi, 24-26 Juni 2022

pasangan A menang 20-10 IMP dari pasangan B maka pasangan A akan mendapat 25 + selisih kemenangan 10 IMP maka skor akhir menjadi 35-25 VP. Jadi untuk mendapat skor tertinggi cukup menang 25 IMP saja.

Stefanus Supeno/Leslie Gontha dari Djarum Bridge Club Jakarta akhirnya keluar sebagai juara Syabas Master Pair yang digelar pada tanggal 24-26 Juni 2022 di Hotel Santika Mega City Bekasi. Para peserta juga ditampung di hotel sehingga membuat mereka nyaman untuk bertanding.

Pertandingan yang disponsori oleh Syarif Bastaman seorang penggemar bridge yang sangat fanatik ini menjadi pembuka event-event besar secara F2F atau face to face yang selama ini sejak awal tahun 2020 tidak bisa digelar.

Pertandingan ini sendiri kemarin ditutup oleh Waketum PB Gabsi Mayjen TNI (Purn) Ivan Ronald Pelealu, S.E., M.M.

Pasangan Stefanus Supeno/Leslie Gontha dari Djarum Bridge Club Jakarta yang memang memimpin sejak sesi 19 tidak tergoyahkan di tempat teratas. Pasangan ini tampil stabil di tempat teratas sementara di peringkat berikutnya terus bergantian naik turun. Atas hasil ini mereka berhak menerima uang pembinaan Rp22,5 juta, suatu hadiah yang cukup besar untuk event pasangan.

Mereka berhasil mengumpulkan 871 VP disusul juara seleknas Asian Games 2022 pasangan Cliff

Tangkuman/Mario Mambu dari Raewayaya Sulut yang berhasil mengumpulkan 830 VP. Sebagai juara kedua mereka menerima uang pembinaan sebesar Rp17 juta.

Di peringkat ketiga bertengger di tempat Kristina Wahyu Murniati/Julius A George anggota pelatnas mixed team Asian Games 2022 yang berhasil meraih 769 VP. Sebagai juara ketiga mereka berhak atas hadiah uang pembinaan sebesar Rp12 juta.

Di tempat keempat tampil pasangan putri asal Djarum Bridge Club Conny Sumampouw/Rury Andhani yang berhasil meraih 553 VP. Pasangan ini juga anggota pelatnas putri Asian Games 2022. Sebagai juara keempat mereka menerima uang pembinaan Rp8,5 juta. Tempat kelima tampil pasangan Lusje O Bojoh/Taufik G Asbi /Robert Parasian.

Ini sebenarnya hasil yang cukup mengejutkan karena pasangan ini sempat terseok-seok di papan bawah. Tapi mereka menunjukkan mental juara dengan secara perlahan naik dan akhirnya meraih peringkat 5 dengan 753 VP. Pasangan ini adalah andalan Tim Nasional Mixed yang dipersiapkan menuju Asian Games 2022 di Hangzhou China. Mereka berhak atas uang pembinaan Rp6 juta.

Pasangan sponsor Syarif Bastaman-Yohanes Kariana-Alfa Irinanda membuat kejutan dengan tampil diperingkat 6. Pasangan ini mengumpulkan 752 VP hanya selisih 1 VP dengan peringkat 5.

Hadiah uang pembinaan sebesar Rp83 juta diberikan sampai peringkat 14 yang masih mendapat hadiah uang pembinaan Rp500 ribu.

Pasangan dari Garuda Bridge Club Kikik Hikmat/ Paulus Halim yang baru saja keluar sebagai juara Liga Bridge Jakarta yang sempat berada di peringkat dua gagal membuat kejutan dan harus rela di peringkat 7 dengan perolehan 747 VP.

Hasil selengkapnya:

1. Leslie Gontha - Supeno 871
2. Mario Mambu - Clif M. Tangkuman 830
3. Kristina W. Murniati - Julius A. George 769
4. Conny S. - Rury Andhani 754
5. Lusje O. Bojoh - Taufik G Asbi - Robert P. 753
6. Syarif Bastaman - Yohanes K. Alfa Irinanda 752
7. Kikik Hikmat - Paulus Halim 747
8. Agus Kustrijanto - Anthony Soebroto 738

9. Satrija Budi Wibawa - Yosep W - Kukuh I 728
10. H. Victor M. - Mahkota A - R Watuseke 728
11. Jemmy B Bojoh - Paulus Sugandi 721
12. Edwin Ardianto - Lucky K - Arie M 713
13. Very Pangkerego - Adyatmaka - Mukhibban 696
14. Dede Mulyadi - Komarudin Ahmad 686
15. Dadan Waradia - Johan Mamesah - Adjat A 667
16. Syahril Ali - Denny J Sacul - Noldy R. N. 665
17. Roro Jofani Tungga Dewi - Rachma Shaumi 662
18. Mas Prananta Budi - Belly R. Marthen R 652
19. Muslah J. P. - M. Sumampouw - J. Karwur 640
20. Santoso Sie - Sugeng Triworo 636
21. Martin Tjioe - David P Pitna Sulthon Ahmadi 627
22. Paul Silalahi - Mulyadi - Donal Sitorus 613
23. Fera Damayanti - Riantini 610
24. Ernis Sefita - Yunita Fytry 582
25. Ronny Lontoh - Julian - El Harrys 550
26. Abdul Hadi - Wiguna Alvira Salam 514
27. Fransisca T. M. N. - Monica Ayu Triana 496
28. Hery Maulana - Alfi Darwin 479

Serba-serbi turnamen



No Surat : **476/U/PBGABSI/VII/2022**
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Informasi Dimulainya Liga Bridge Siswa & Mahasiswa Nasional Tahun 2022**

Jakarta, 1 Juli 2022

Kepada Yth.

1. **Pengurus Gabsi Provinsi/Pengurus Gabsi Daerah**
 2. **Pengurus Gabsi Kota/ Pengurus Gabsi Kabupaten Gabsi**
 3. **Koordinator Liga Bridge Siswa/Mahasiswa Daerah**
- di Tempat

Salam Olahraga,

Setelah Pemerintah mengizinkan publik berkumpul dengan tetap menjaga Protokol Kesehatan terhadap Covid-19, bersama ini disampaikan bahwa Liga Bridge Siswa dan Mahasiswa Nasional akan dimulai kembali oleh PB Gabsi secara *onsite*. Liga Bridge ini rencananya akan digelar di daerah masing-masing dengan jadwal sebagai berikut:

1. Minggu, 24 Juli 2022;
2. Minggu, 21 Agustus 2022;
3. Minggu, 18 September 2022;
4. Minggu, 16 Oktober 2022.

Dapat disampaikan bahwa **Pelaksanaan Grand Final Liga Bridge Siswa dan Mahasiswa Nasional** akan diselenggarakan pada **Sabtu–Minggu, 26–27 November 2022, di Surakarta (Solo)**.

Sehubungan dengan bergulirnya kembali Liga Bridge Siswa dan Mahasiswa Nasional ini diharapkan kesediaan Bapak/Ibu Pengurus Gabsi daerah ikut berpartisipasi dengan menggelar LBSN dan LBMN di daerah Bapak/Ibu. Untuk kelancaran kegiatan tersebut bersama ini kami lampirkan petunjuk pelaksanaan dan Form Data Peserta Liga Siswa dan Mahasiswa Nasional.

Bagi yang memerlukan informasi lebih lanjut dapat menghubungi Bapak Iswan Nurdin (081218314893) atau email iswan_bms@yahoo.com

Demikian disampaikan, atas perhatian, partisipasi, dan kerjasama, kami ucapkan terima kasih.

Pengurus Besar
Gabungan Bridge Seluruh Indonesia
Sekretaris Jenderal



Ir Purba Robert Mangapul Sianipar, MSCE, MSEM, Ph.D.

Tembusan Kepada Yth.:

1. Ketua Umum PB Gabsi (sebagai laporan)
2. Ketua KONI Daerah
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kepala Dinas Pemuda Dan Olahraga di Daerah



Gabungan Bridge Seluruh Indonesia (GABSI)
Indonesian Contract Bridge Association (ICBA)



PETUNJUK PELAKSANAAN **LIGA BRIDGE SISWA NASIONAL (LBSN) DAN** **LIGA BRIDGE MAHASISWA NASIONAL (LBMN) 2022**

I. BENTUK DAN TEKNIS KEGIATAN

Pertandingan bridge pasangan berbentuk liga, dilaksanakan secara simultan disetiap kota, kabupaten dan provinsi, selama 4 seri setiap bulan . Ada 4 kategori yang dipertandingkan yaitu Pasangan SD ,Pasangan SMP ,Pasangan SMA dan Mahasiswa (maksimal usia 25 tahun) .Setiap pasangan wajib mengikuti minimal 3 seri dari 4 seri yg digelar, untuk mencari 3 seri hasil terbaik dalam menentukan urutan juara. Diperbolehkan untuk menggabungkan peserta pasangan SD, SMP, SMA dan Mahasiswa apabila peserta kurang dari ketentuan yang berlaku. Petunjuk pelaksanaan dan peraturan Liga Bridge di daerah :

- a. Panitia Pelaksana Daerah diselenggarakan sendiri oleh pengurus Gabungan, Kota atau Provinsi setempat.
- b. Sedikitnya mempertandingkan 3 meja di setiap kategori atau gabungan 2 kategori dan tidak boleh ada bye. Dibolehkan ada bye bila lebih dari 3 meja. Untuk 4 meja yang terdiri dari peserta gabungan 2 kategori,sesuai ketentuan masing masing harus 4 pasang untuk setiap kategori.Peserta setiap kategori minimal 4 pasang.
- c. Apabila jumlah peserta di setiap kategori kurang dari persyaratan minimal, 4 meja dibolehkan dengan menggabungkan 2 kategori demi kelancaran pelaksanaan Liga dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Peserta SD digabung dengan SMP, peserta SMP digabung dengan SMA, dan peserta SMA digabung dengan Mahasiswa. Sebagai contoh : peserta di suatu daerah hanya ada 4 pasangan SD, supaya dapat menyelenggarakan Liga harus ada minimal 4 pasangan SMP untuk memenuhi persyaratan minimal 6 meja dan tidak ada *bye*.
 - Peserta Liga di daerah diperbolehkan menyelenggarakan gabungan peserta dari berbagai daerah di zona yang sama.
- d. HUM System dan Brown Sticker Convention tidak diperbolehkan
- e. Psychic Bid tidak diperbolehkan.

Untuk berhak tampil di final Liga tingkat nasional, peserta harus melalui seleksi di masing-masing zona. Jumlah wakil peserta setiap zona ditentukan berdasarkan kuota dan urutan peringkat di setiap zona. Perhitungan peringkat dilaksanakan oleh Panitia Pelaksana PB Gabsi. Dasar perhitungan kuota berdasarkan jumlah peserta disetiap zona, Perhitungan kuota di setiap zona sebagai berikut:



Gabungan Bridge Seluruh Indonesia (GABSI) Indonesian Contract Bridge Association (ICBA)



SD / SMP / SMA

Pasang	Kuota
4 – 30	1
31– 100	2
101 ≥	3

Mahasiswa

Pasang	Kuota
4 – 15	1
16 – 40	2
41 ≥	3

Adapun pembagian zona sebagai berikut :

Zona I : Sumbar, Riau, Aceh, Lampung, Kepri, Sumut, Sumsel, Babel, Bengkulu, Jambi

Zona II : Kalbar, Kaltim, Kalteng, Kalsel, Kaltara, Sulut, Sulsel, Sultra, Sulteng, Sulbar, Gorontalo

Zona III : Bali, NTB, NTT, Maluku dan Papua

Zona IV : Jateng , DIY dan Jatim

Zona V : DKI, Jabar dan Banten

II. WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN

Liga Bridge Siswa dan Mahasiswa dilaksanakan dimulai pada bulan Juli s.d Oktober 2022. Setiap seri mempertandingkan pasangan *Match Point* secara simultan di berbagai kota di Tanah Air. Adapun jadwal Liga adalah sebagai berikut:

SERI

1. Minggu, 24 Juli 2022
2. Minggu, 21 Agustus 2022
3. Minggu, 18 September 2022
4. Minggu, 16 Oktober 2022

FINAL

Sabtu–Minggu (26- 27 November 2022), di Surakarta, JawaTengah.

III. TEMPAT PENDAFTARAN

Peserta Liga Bridge Siswa dan Mahasiswa di daerah pendaftaran di Gabungan, Kota dan Pengprov setempat, Peserta Final Liga Bridge Siswa dan Mahasiswa Nasional, akan diundang oleh PB Gabsi sesuai ketentuan yang berlaku.

IV. SUSUNAN ACARA / KONSEP PERTANDINGAN

Liga Bridge Siswa dan Mahasiswa di daerah Penyelenggara dan penanggung jawab Liga di daerah adalah Pengurus Gabungan, Kota/Kabupaten, Pengprov setempat. Pelaksanaan Liga di daerah dibuat minimal 3 meja. Masing-masing zona memainkan kartu duplisir (distribusi kartu sama) secara simultan. Setiap seri memainkan :

1. 7 ronde @ 3 papan untuk 3, 4 dan 5 meja
2. 11 ronde @2 board untuk minimal 6 meja

Distribusi akan dikirim oleh Panitia pelaksana liga dari PB Gabsi.



Gabungan Bridge Seluruh Indonesia (GABSI) Indonesian Contract Bridge Association (ICBA)



Penyelenggara liga di daerah wajib melaporkan skor hasil pertandingan setiap seri di hari yang sama dalam bentuk foto dokumen skor setiap papan secara lengkap ke Panitia Pelaksana Liga PB Gabsi.

Hasil foto setiap seri dapat dikirim melalui WA atau email ke no HP Hendra Railis 0816 732 604 dan Iswan Nurdin no HP ; 0812 1831 4893 atau email hendra_railis@yahoo.co.id dan iswan_bms@yahoo.com paling lambat pukul 24.00 WIB di hari yang sama pelaksanaan liga.

Keterlambatan laporan hasil pertandingan dianggap tidak menyelenggarakan liga pada seri yang dimaksud, kecuali ada alasan yg bisa diterima Panitia LBSN-LBMN dari PB Gabsi.

V. PESERTA KEGIATAN

Peserta Liga meliputi 4 kategori, yaitu :

1. Siswa SD atau sederajat
2. Siswa SMP atau sederajat
3. Siswa SMA atau sederajat
4. Mahasiswa dari suatu Perguruan Tinggi (Program D3, S1 , S2) usia maksimal 25 tahun

VI. PERATURAN PERTANDINGAN

Sistem pertandingan : Pertandingan pasangan menggunakan Sistem penilaian *Match Point* (MP) .

Hasil Liga diseluruh kota penyelenggara di masing–masing zona, akan dihitung dengan *Match Point* (MP) Top Integral untuk menentukan peringkat di setiap zona.

Peraturan Umum Final LBSN dan LBMN 2022

Peraturan berikut ini yang akan digunakan untuk Final LBSN dan Final LBMN yang berlangsung pada bulan November 2022 di Surakarta, Jawa Tengah.

1. Jenis pertandingan :
Pasangan SD , SMP, SMA dan Mahasiswa
2. Penilaian : Match Point (MP)
3. Jadwal pertandingan : selama 2 (dua) hari
Rincian jadwal pertandingan menyusul
4. Ketentuan Peserta
 - a. Mendapat surat undangan dari Bidang Liga Nasional Gabsi
 - b. Siswa terdaftar sebagai siswa SD / SMP / SMA atau sederajat yang dibuktikan dengan kartu pelajar atau surat keterangan dari sekolah .
 - c. Mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa aktif dengan menunjukkan kartu mahasiswa.
 - d. PB Gabsi bila dirasa perlu berhak menentukan peserta Final, demi kelancaran pertandingan.
5. Peraturan khusus lainnya akan diumumkan pada saat *Technical Meeting*.



Gabungan Bridge Seluruh Indonesia (GABSI)
Indonesian Contract Bridge Association (ICBA)



VII. PENUTUP

Demikian peraturan pertandingan Liga Bridge Siswa Nasional (LBSN) dan Liga Bridge Mahasiswa Nasional (LBMN).

Jakarta, 1 Juli 2022

Ketua Bidang Liga Bridge Nasional

Hendra Railis